

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI, dan TRANSPARANSI
PENGELOLAAN LAPORAN KEUANGAN
TERHADAP PENGELOLAAN ASET PADA
BADAN USAHA MILIK DESA DALAM
PERSPEKTIF ISLAM**

**(Studi Empiris Pada BUMDes Desa Muara Tenang, Kecamatan
Semende Darat Tengah, Kabupaten Muara Enim)**

Skripsi

**ALI MUSTAR
NPM: 1851030348**



**Program Studi Akuntansi Syariah
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI, dan TRANSPARANSI
PENGELOLAAN LAPORAN KEUANGAN
TERHADAP PENGELOLAAN ASET PADA
BADAN USAHA MILIK DESA DALAM
PERSPEKTIF ISLAM (Studi Empiris Pada
BUMDes Desa Muara Tenang, Kecamatan
Semende Darat Tengah, Kabupaten Muara Enim)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana S1 Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh:

Ali Mustar

NPM : 1851030348

Program Studi : Akuntansi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI, dan TRANSPARANSI
PENGELOLAAN LAPORAN KEUANGAN
TERHADAP PENGELOLAAN ASET PADA
BADAN USAHA MILIK DESA DALAM
PERSPEKTIF ISLAM (Studi Empiris Pada
BUMDes Desa Muara Tenang, Kecamatan
Semende Darat Tengah, Kabupaten Muara Enim)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana S1 Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh:

Ali Mustar

NPM : 1851030348

Program Studi : Akuntansi Syariah

Pembimbing I : Dr. Rubhan Masykur, M.Pd.

Pembimbing II : Ersi Sisdiyanto, M.Ak., CSR

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan di BUMDes Desa Muara Tenang ini menguraikan mengenai analisis penerapan sistem informasi akuntansi, dan transparansi pengelolaan laporan keuangan terhadap pengelolaan aset pada badan usaha milik desa dalam perspektif islam. Penelitian ini tergolong kedalam jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan menggunakan analisis secara mendalam.

Data yang digunakan untuk melengkapi penelitian ini diperoleh secara langsung dari BUMDes Desa Muara Tenang dengan metode pengumpulan data melalui observasi secara langsung, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang dilakukan terlihat bahwa dalam penggunaan SIA BUMDes Desa Muara Tenang masih menggunakan sistem pencatatan secara manual. Dari enam komponen SIA yang terdiri dari sumber daya manusia (SDM), prosedur dan intruksi, data SIA, *software*, infrastruktur, dan kontrol internal terdapat komponen yang tidak sesuai yang meliputi, data SIA, *software*, dan kontrol internal ketiga komponen ini belum memadai sehingga tidak memenuhi kriteria dari penggunaan SIA. Sehingga tingkat kesesuaian komponen SIA pada pendapatan dan pengeluaran BUMDes Desa Muara Tenang belum 100% memenuhi kriteria penggunaan SIA. Kemudian tingkat transparansi laporan keuangan yang ada di BUMDes Desa Muara Tenang masih tergolong kurang transparan karena dari empat indikator yang meliputi, keterbukaan informasi keuangan, kemudahan akses informasi, kelengkapan informasi, dan keterbukaan proses pencatatan belum memenuhi kriteria dari indikator tersebut. Selanjutnya pengelolaan aset desa yang dimulai dari membuat perencanaan awal, melakukan pembagian tugas kepada setiap anggota, kemudian melakukan kegiatan usaha yang telah direncanakan, lalu dilakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan operasional.

Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Transparansi, Pengelolaan Aset, Perspektif Islam.

ABSTRACT

This research, which was conducted at the BUMDes of Muara Tenang Village, describes the analysis of the application of accounting information systems, and the transparency of financial statement management on asset management in village-owned enterprises in an Islamic perspective. This research belongs to the type of qualitative research that is descriptive and uses in-depth analysis.

The data used to complete this research was obtained directly from the BUMDes of Muara Tenang Village with data collection methods through direct observation, interviews, and documentation.

The results of the research carried out show that in the use of SIA BUMDes, Muara Tenang Village still uses a manual recording system. Of the six AIS components consisting of human resources (HR), procedures and instructions, AIS data, software, infrastructure, and internal controls there are components that are not appropriate which include, AIS data, software, and internal controls these three components are not adequate so that does not meet the criteria for using SIA. So that the level of conformity of the SIA component on the income and expenditure of BUMDes in Muara Tenang Village has not 100% met the criteria for using SIA. Then the level of transparency of financial reports in the BUMDes of Muara Tenang Village is still classified as less transparent because of the four indicators which include, financial information disclosure, ease of access to information, completeness of information, and openness of the recording process do not meet the criteria of these indicators. Furthermore, the management of village assets starts from making initial plans, distributing tasks to each member, then carrying out planned business activities, then monitoring the implementation of operational activities.

keywords : Accounting Information System, Transparency, Asset Management, Islamic Perspective.

SURAT PERNYATAAN

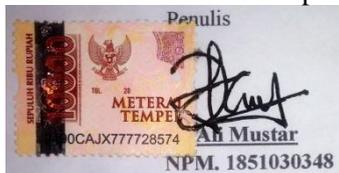
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ali Mustar
NPM : 1851030348
Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, dan Transparansi Pengelolaan Laporan Keuangan Terhadap Pengelolaan Aset Pada Badan Usaha Milik Desa Dalam Perspektif Islam (Studi Empiris Pada Bumdes Desa Muara Tenang, Kecamatan Semende Darat Tengah, Kabupaten Muara Enim)”** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada peneliti.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 03 Juni 2022





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Tlp. (0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Transparansi Pengelolaan Laporan Keuangan Terhadap Pengelolaan Aset Pada Badan Usaha Milik Desa Dalam Perspektif Islam (Studi Empiris Pada BUMDes Desa Muara Tenang, Kecamatan Semende Darat Tengah, Kabupaten Muara Enim)**

Nama : **Ali Mustar**
NPM : **1851030348**
Jurusan : **Akuntansi Syariah**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Indtan Lampung

Pembimbing I

Dr. H. Rubhan Masykur, M.Pd
NIP. 196604021995031001

Pembimbing II

Ersi Sisdianto, M.Ak., CSR
NIP. 198611102019031012

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

A. Zuliasyah, M.M
NIP. 198302222009121003



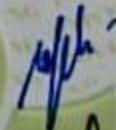
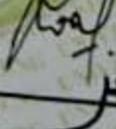
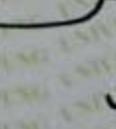
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukurume Bandar Lampung Tlp. (0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, dan Transparansi Pengelolaan Laporan Keuangan Terhadap Pengelolaan Aset Pada Badan Usaha Milik Desa Dalam Perspektif Islam (Studi Empiris Pada Bumdes Desa Muara Tenang, Kecamatan Semende Darat Tengah, Kabupaten Muara Enim)" disusun oleh, Ali Mustar, NPM: 1851030348, program studi Akuntansi Syariah, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada hari Selasa tanggal 28 Juni 2022.

Tim Penguji

- Ketua : Dr. Ali Abdul Wahid, M.Si. ()
Sekretaris : Nur Sya'adi, M.E. ()
Penguji I : Rosydalina Putri, M.S.Ak., Akt. ()
Penguji II : Dr. H. Rubhan Masykur, M.Pd ()

Mengetahui Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E, M.M, Akt, CA.

NIP. 197009262008011008

MOTTO

يَمْعَثِرَ الْجِنَّ وَالْإِنْسِ إِنْ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ

"Wahai golongan jin dan manusia! Jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka tembuslah. Kamu tidak akan mampu menembusnya kecuali dengan kekuatan (dari Allah)."
(QS. Ar-Rahman 55: Ayat 33)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah peneliti telah menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan penuh semangat, semua ini berkat pertolongan dari Allah SWT dan motivasi dari orang-orang yang peneliti sayangi. Meskipun terkadang peneliti merasa kesulitan dalam menyelesaikan penelitian ini, namun berkat do'a dan bantuan dari keluarga dan teman-teman skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku yang selalu aku sayangi bapak Yakuni dan ibu Nuriati yang selalu mendo'akan untuk keberhasilanku serta dengan penuh kesabaran dalam mendidik dan membesarkanku.
2. Kepada kakak-kakakku Lipi Seriani, Arwan Ali, dan Meli Yustika yang selalu memberikan motivasi dan arahan yang baik sehingga aku kembali bersemangat.
3. Kepada seluruh keluargaku yang telah banyak membantu dalam setiap kesulitan yang aku alami selama menimba ilmu di UIN Raden Intan Lampung.
4. Kepada dosen-dosen khususnya dosen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan banyak arahan dan ilmu yang bermanfaat.
5. Kepada dosen pembimbing satu dan dosen pembimbing dua yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi dari awal sampai dengan tahap akhir.
6. Kepada teman-temanku Herdiayansah, Iwan Candra, Afan, Mulya Riski Pratama, Mufid Nurfalahi dan Bustomi yang selalu memberikan masukan saat proses penyusunan skripsi dan selalu membuat suasana menjadi lebih ceria ditengah penurunan semangat saat perkuliahan.
7. Kepada Almamater tercinta, UIN Raden Intan Lampung yang merupakan sebuah kampus indah tempat peneliti menimba ilmu.

RIWAYAT HIDUP

Nama Ali Mustar anak ke empat dari pasangan Bapak Yakuni dan Ibu Nuriati lahir di Kota Agung, Kecamatan Semende Darat Tengah, Kabupaten Muara Enim pada tanggal 07 Juli 2000. Mempunyai tiga orang kakak yang pertama Lipi Seriani, kedua Arwan Ali, dan yang ketiga Meli Yustika.

Pada tahun 2006 peneliti mulai menempuh pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 4 Semende Darat Tengah selama 6 tahun. kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Semende Darat Tengah pada tahun 2012-2015. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Semende Darat Ulu selama tiga tahun dan selesai pada tahun 2018.

Peneliti kemudian melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada tahun 2018 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (UIN RIL). Peneliti berhasil lulus masuk perguruan tinggi melalui ujian tertulis jalur (UM-PTKIN) dengan mengambil program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

Bandar Lampung, 03 Juni 2022

Penulis,



Ali Mustar

NPM. 1851030348

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur tidak henti-hentinya di panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan banyak nikmat kepada kita semua terutama bagi peneliti yang merasakan betapa dahsyatnya pertolongan dari Allah yang memberikan kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini, serta sholawat beserta salam tidak lupa kita curahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju ke alam yang terang menerang seperti yang dirasakan saat ini.

Tujuan dari penyusunan skripsi ini ialah untuk memenuhi syarat-syarat guna meraih gelar sarjana S1 dalam Program Studi Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam proses penyusunan skripsi ini peneliti mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak, Untuk itu dengan penuh hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak A. Zuliansyah, M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Rubhan Masykur, M.Pd. selaku pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan terbaik selama penelitian.
4. Bapak Ersi Sisdiyanto, M.Ak., CSRП selaku pembimbing II atas kesabaran dan perhatian dalam membimbing dan mengarahkan.
5. Bapak Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan.
6. Kedua orang tua peneliti bapak Yakuni dan Ibu Nuriati yang selalu memberikan semangat dan do'a kepada peneliti.
7. Kakak-kakak peneliti Lipi Seriani, Arwan Ali, dan Meli Yustika yang selalu memberikan arahan dan masukan kepada peneliti.

8. Pemerintah Desa Muara Tenang beserta Staff dan juga para pengelola BUMDes yang telah banyak membantu dan memfasilitasi selama penelitian berlangsung di BUMDes Desa Muara Tenang.
9. Teman-Teman seperjuangan program studi Akuntansi Syariah yang selalu memberikan semangat dan bantuan kepada peneliti.
10. Sahabat-sahabat peneliti Agus Akbar, Andri, Doni Mahendra, Juni Iskandar, Frengki Turnado, Sainan Samudra, Widya Aspari, Herdiyansah, Mufid Nurfalahi, Mulya Riski Pratama, Iwan Candra, Muhammad Afan, Fina Melyana, Dya Ayu Saputri, Nurul Komaria, Bustomi, dan sahabat-sahabat lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan masukan dan arahan selama proses penyusunan skripsi ini.

Kepada orang-orang baik yang telah memberikan banyak bantuan baik berupa pemikiran maupun bantuan-bantuan yang lain. Mungkin peneliti tidak akan bisa membalas semua jasa-jasa yang telah diberikan selama ini semoga Allah membalasa semua kebaikan yang telah dan peneliti mendoakan agar kalian semua diberikan nikmat kesehatan dan kelancaran disetiap urusan.

Bandar Lampung, 03 Juni 2022

Penulis,



Ali Mustar

NPM. 1851030348

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	11
H. Metode Penelitian.....	18
I. Sistematika Pembahasan	21

BAB II : LANDASAN TEORI

A. <i>Grand Theory</i>	23
1. <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	23

2. <i>Stewardship Theory</i>	23
B. Teori yang Digunakan	24
1. Sistem Informasi Akuntansi.....	24
2. Transparansi.....	31
3. Laporan Keuangan.....	35
4. Aset.....	37
5. Badan Usaha Milik Desa	42
6. Kajian Ekonomi Islam	44
C. Kerangka Berfikir	48

BAB : III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek	50
1. Sejarah Berdirinya BUMDes Desa Muara Tenang	50
2. Visi dan Misi BUMDes Desa Muara Tenang	52
3. Pengelola BUMDes Desa Muara Tenang.....	52
4. Struktur BUMDes Desa Muara Tenang.....	54
5. Tanggungjawab Masing-Masing Bagian	55
6. Tujuan Didirikannya BUMDes Desa Muara Tenang.....	56
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	57
1. Sistem Informasi Akuntansi BUMDes Desa Muara Tenang	57
2. Transparansi Laporan Keuangan BUMDes Desa Muara Tenang	58
3. Program-Program Usaha BUMDes Desa Muara Tenang	59
4. Sumber Dana BUMDes Desa Muara Tenang	64
5. Pengelolaan Aset Desa.....	65
6. Perkembangan BUMDes desa Muara Tenang	68
7. Kontribusi BUMDes Terhadap Pendapatan Desa.....	69

BAB : IV ANALISIS PENELITIAN

A. Analisis Data Penelitian	71
1. Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi di BUMDes Desa Muara Tenang Dalam Perspektif Islam.....	71
2. Analisis Kesesuaian Komponen SIA Pada Pendapatan dan Pengeluaran BUMDes Desa Muara Tenang	73
3. Analisis Penerapan Transparansi Laporan Keuangan BUMDes Desa Muara Tenang Dalam Perspektif Islam.....	96
4. Analisis Pengelolaan Aset BUMDes Desa Muara Tenang Dalam Perspektif Islam.....	102
B. Temuan Penelitian.....	107
1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi di BUMDes Desa Muara Tenang.....	107
2. Penerapan Transparansi Laporan Keuangan BUMDes Desa Muara Tenang.....	110
3. Pengelolaan Aset BUMDes Desa Muara Tenang.....	112

BAB : V PENUTUP

A. Simpulan.....	115
B. Rekomendasi.....	116

DAFTAR RUJUKAN.....	118
----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	124
----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Ringkasan Kajian Terdahulu	14
2. 1 Karakteristik Informasi Yang Berguna	26
4. 1 Kesesuaian Komponen SIA Pada Pendapatan dan Pengeluaran BUMDes Desa Muara Tenang	74
4. 2 Laporan Keuangan BUMDes Desa Muara Tenang.....	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar	2. 1 Kerangka berfikir.....	49
	3. 1 Struktur Organisasi BUMDes Desa Muara Tenang	54
	4. 1 <i>Flowchart</i> Pendapatan Usaha Secara Tunai.....	93
	4. 2 <i>Flowchart</i> Pengeluaran Usaha Secara Tunai	95
	4. 3 <i>Flowchart</i> Perencanaan Usaha BUMDes Desa Muara Tenang.....	104

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:

1. Surat Pra Riset
2. Balasan Surat Pra Riset
3. Surat Izin Penelitian
4. Balasan Surat Izin Penelitian
5. Kisi-kisi Instrumen Wawancara
6. Dokumentasi penelitian
7. Surat keterangan hasil turnitin

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul adalah kerangka dasar yang memperlihatkan bayangan yang jelas dalam memahami isi dari judul skripsi ini, untuk itu terlebih dahulu penulis akan menguraikan arti dari istilah-istilah yang ada dalam judul skripsi ini agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami istilah-istilah yang digunakan..

Penelitian skripsi ini berjudul **“Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, dan Transparansi Pengelolaan Laporan Keuangan Terhadap Pengelolaan Aset Pada Badan Usaha Milik Desa Dalam Perspektif Islam (Studi Empiris Pada Bumdes Desa Muara Tenang, Kecamatan Semende Darat Tengah, Kabupaten Muara Enim)”** untuk itu istilah pada judul skripsi ini akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.¹

2. Penerapan

Penerapan adalah sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.²

3. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu komponen yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa, dan mengkombinasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan pihak-pihak luar (seperti pemerintah,

¹ Zaenal Arifin dan Amran Tasai, *“Kumpulan Kosakata Ilmiah Untuk Perguruan Tinggi,”* (Jakarta: Akademika Presindo, 2006), 32.

² Badudu dan Sultan Mohammad Zain, *“Efektifitas Bahasa Indonesia,”* (Jakarta: Balai Pustaka, 2010): 1487.

masyarakat, investor, dan kreditor) pihak-pihak dalam (terutama manajemen).³

4. Transparansi

Transparansi adalah suatu kebebasan untuk mengakses aktivitas politik dan ekonomi pemerintah dan keputusan-keputusannya. Transparansi memungkinkan semua *stakeholders* dapat melihat struktur dan fungsi pemerintahan, tujuan dari kebijakan dan proyeksi fiskalnya, serta laporan (pertanggungjawaban) periode yang lalu.⁴

5. Aset

Aset berasal dari kata *asset* (bahasa Inggris) dalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah kekayaan. Aset adalah segala sesuatu yang memiliki nilai ekonomi yang dapat dimiliki baik oleh individu, perusahaan, maupun dimiliki oleh pemerintah yang dapat dinilai secara finansial.⁵

6. Badan Usaha

Badan usaha adalah kesatuan yuridis (hukum) dan ekonomis yang menggunakan modal dan tenaga kerja untuk mencari keuntungan.⁶

7. Perspektif Ekonomi Islam

Perspektif adalah sudut pandang atau pandangan.⁷ Ekonomi Islam adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, menganalisis, dan akhirnya menyelesaikan permasalahan-permasalahan ekonomi dengan cara yang islami. Yang dimaksud dengan cara-cara islami disini adalah

³ Faujan Otinur, Sifrid S. Pagemanan, Jessy Warongan, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal persediaan barang pada Toko Campladean Manado," *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, (2017): 169

⁴ Dedy Aries Poae David P. E. Saerang, "Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah dan Aksesibilitasnya Terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Di Pemerintahan Kabupaten Kepulauan Talaud," *Jurnal Accountability*, Vol. 2, No. 1 (2013): 30.

⁵ Sri Wahyuni, Rifki Khoirudin, "Pengantar Manajemen Aset," Cetakan Pertama, (Nas Media Pustaka: Makasar, 2020): 01.

⁶ <http://www.google.com/amp/s/www.gamedia.com/literasi/macam-badan-usaha/> amp/ (diakses 11 April 2022).

⁷ Muhastafa Edwin Nasution, "*Pengenalan Eksklusif Ekonomi Isla*," (Jakarta: Kencana Penada Media Group, 2007), 15.

cara-cara yang didasarkan atas ajaran agama islam, yaitu Al-Quran dan Sunnah Nabi.⁸

Berdasarkan penegasan judul diatas, bahwa judul skripsi **“Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, dan Transparansi Pengelolaan Laporan Keuangan Terhadap Pengelolaan Aset Pada Badan Usaha Milik Desa Dalam Perspektif Islam (Studi Empiris Pada Bumdes Desa Muara Tenang, Kecamatan Semende Darat Tengah, Kabupaten Muara Enim)”** adalah untuk mencari tahu apakah sistem informasi akuntansi dan transparansi laporan keuangan desa telah diterapkan dengan baik atau belum serta mengetahui peningkatan pendapatan asli desa yang dikelola oleh badan usaha milik desa (BUMDes) yang dikaji dalam perspektif islam.

B. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi memberikan dampak perubahan yang begitu besar pada kehidupan umat manusia. Perkembangan teknologi informasi juga berpengaruh dan perkembangan industri jasa saat ini semakin meningkat pada perusahaan, tetapi juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sistem informasi akuntansi dalam kinerja karyawan, hal ini menunjukkan bahwa teknologi sistem informasi sudah menjadi kebutuhan untuk menunjukkan kinerja entitas perusahaan atau organisasi tersebut.⁹

Adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini, telah banyak melakukan perubahan dari dulunya manual sekarang sudah beralih pada sistem online *data processing*. Salah satu sistem informasi yang sangat membantu dalam pengelolaan keuangan adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA), dimana sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang berfungsi untuk mengumpulkan data, menyimpan data tentang aktivitas

⁸ Ivan Rahmat Santoso, “*Ekonomi Islam*,” (Gorontalo: UNG Press Gorontalo, 2016), 19.

⁹ Kristiani, Wahyu. (2012). “Analisis pengaruh efektivitas Teknologi sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pegawai PT. Kim Eng Skuritas Indonesia,” Skripsi. Jakarta Universitas Guna Darma.

transaksi keuangan dan memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.¹⁰

Penerapan sistem informasi akuntansi di lingkungan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) akan memberikan dampak yang sangat positif dimana sistem informasi akan membantu para pemangku kepentingan dalam menyediakan informasi terkait keuangan yang bisa digunakan untuk kegiatan perencanaan kegiatan usaha, mengevaluasi semua kegiatan usaha yang dilakukan, melakukan pengendalian intern, serta menjadi pertimbangan dalam setiap pengambilan keputusan. Untuk itu agar sistem informasi akuntansi dapat diterapkan dengan baik di lingkungan Badan Usaha Milik Desa maka pihak pemerintah desa perlu memberikan fasilitas pelatihan Sistem informasi akuntansi kepada pengelola badan usaha milik desa agar pengelola BUMDes mengerti dengan baik mengenai sistem informasi akuntansi, dan pada akhirnya akan berdampak baik bagi perkembangan badan usaha milik desa.

Latar belakang pendidikan juga mempengaruhi keberhasilan BUMDes. BUMDes yang memiliki pengurus/pengelola dengan latar belakang pendidikan tinggi akan mampu membawa BUMDes menuju kemajuan yang lebih baik, namun bukan berarti BUMDes yang memiliki pengurus/pengelola dengan pendidikan rendah tidak dapat maju, hanya saja tingkat kemajuannya akan lebih cepat jika BUMDes memiliki sumber daya dengan pendidikan yang tinggi dan memiliki kemampuan dalam pengelolaan BUMDes.¹¹ Masih terdapat banyak kelemahan dalam pengelolaan laporan keuangan BUMDes di Desa Muara Tenang hal ini dapat dilihat dari kurangnya pengetahuan dari pengurus badan usaha milik desa terkait ilmu akuntansi, sehingga pengelolaan laporan keuangannya belum begitu baik. BUMDes

¹⁰ Putu Mega, Leni Kusuma, and Lucy Sri Musmini, "Menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Pamsimas Pada Bumdes Giri Artha," 11, no. 1 (2020).

¹¹ Sahrul Hi. Posi, Sang Putu Angga Mahendra Putra, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan Bumdes Berdasarkan SAK ETAP," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 12, no. 02 (2021): 264.

Desa Muara Tenang sebetulnya sudah memiliki perangkat pendukung untuk menerapkan sistem komputerisasi akan tetapi terdapat kendala dari SDM yang belum mampu mengoperasikannya sehingga pencatatan yang dilakukan oleh pengurus badan usaha milik desa, Desa Muara Tenang masih menggunakan sistem pencatatan manual yaitu melakukan pencatatan dengan menggunakan *Microsoft word* dan *Microsoft Exel*.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putu dan Lucy, yang mana Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh BUMDes Giri Artha adalah sebuah aplikasi pambumdesaku yang mampu meningkatkan transparansi. Adapun beberapa kendala dalam penerapan sistem aplikasi ini, yaitu (1) lansia yang menjadi konsumen padesa yang kesulitan dalam memahami aplikasi yang diterapkan, (2) terdapat masyarakat yang ekonominya kurang mampu sehingga tidak mampu dalam membayar tagihan yang harus dipenuhi.¹² Dalam penelitian ini bisa dilihat bahwa sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh terhadap peningkatan transparansi meskipun juga masih terdapat kelemahan-kelemahan.

Pengelola unit usaha desa hendaklah mencatat segala bentuk transaksi yang dilakukan selama menjalankan kegiatan usaha apalagi terkait masalah utang piutang maka sudah sepantasnya dicatat. Dalam (QS. Al-Baqarah 2: Ayat 282) Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّىٰ فَاكْتُبُوهُ
 وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا
 عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا
 يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا
 أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا
 شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتْنِ مِمَّنْ

¹² Mega, Kusuma, and Musmini, "Menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Pamsimas Pada Bumdes Giri Artha."

تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا
 الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبُ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۗ وَلَا تَسْمَؤْا أَنْ
 تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ آجَلِهِ ۗ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ
 لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً
 تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهَدُوا إِذَا
 تَبَايَعْتُمْ ۗ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۗ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ
 فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ
 عَلِيمٌ

"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang-piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun dari padanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual-beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran

kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu." (QS. Al-Baqarah 2: Ayat 282).

Ayat di atas menerangkan bahwa setiap orang yang melakukan kegiatan muamalah seperti hutang piutang, jual beli dan transaksi lainnya yang mana pembayaran belum dilakukan secara tunai maka akan lebih baik untuk dicatat agar tidak terjadi hal-hal yang dapat memutus tali silaturahmi antar sesama.

Selain itu BUMDes juga harus transparan dalam mengolah usaha desa tersebut baik dalam penyediaan informasi, laporan keuangan yang bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi masyarakat desa.¹³ Transparansi merujuk kepada ketersediaan informasi pada masyarakat umum dan kejelasan tentang peraturan perundang-undangan dan kepuasan pemerintah dengan indikator sebagai berikut; Akses pada informasi yang akurat, tepat waktu, penyediaan informasi yang jelas tentang prosedur dan biaya, kemudaha akses, dan informasi menyusun suatu mekanisme pengaduan jika terjadi pelanggaran.¹⁴

Pengelolaan BUMDes juga dapat di jadikan cerminan terwujudnya *good governance*, dimana pemerintah dan masarakat memiliki hubungan yang erat dan juga sekaligus meningkatkan partisipasi masyarakat, sehingga mendorong akuntabilitas, transparan dan *responsivitas* pemerintah lokal.¹⁵

Permendagri no. 113 tahun 2014 menyatakan bahwa keuangan desa harus dikelola berdasarkan asas transparan, karena dengan adanya asas transparan atau aspek keterbukaan akan menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk mendapatkan informasi atas penyelenggaraan pemerintahan, yaitu informasi atas kebijakan pemerintah desa dan pengelolaan keuangan desa. Transparansi menjadi fungsi penting terkait pemerintah memiliki

¹³ Ibid., 3.

¹⁴ Ibid., 4.

¹⁵ Norita Citra Yuliarti and Dimas Dwi Oktavian, "Transparansi Pengelolaan Laporan Keuangan Bumdes Karya Mandiri Pada Pelaporan Aset Desa," (2021): 134–45.

wewenang dalam mengambil suatu keputusan penting yang berdampak bagi banyak pihak, pemerintah harus memberikan informasi yang lengkap mengenai apa yang telah dilakukannya.¹⁶

Dalam menjalankan tata kelola pemerintahan yang baik, sangat diperlukan transparansi atau keterbukaan di berbagai hal. Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti yaitu pengelola BUMDes Desa Muara Tenang belum menerapkan standar transparansi yang baik terkait pengelolaan keuangan BUMDes hal ini terlihat dari banyaknya masyarakat yang tidak mengetahui dana yang dikelola oleh pihak BUMDes. Hal ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Angelina yang mana hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes Ina Huk belum menerapkan Akuntabilitas dan Tranparansi dalam pelaporan keuangannya, hal ini dikarenakan laporan keuangan yang dibuat belum sepenuhnya memenuhi standar laporan keuangan Standar Akuntansi Keuangan Ekonomi Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM).¹⁷

Dalam menjalankan kegiatan muamalah akan lebih baik jika pengelola badan usaha milik desa mencatat semua transaksi yang dilakukan dan bersikap transparan kepada masyarakat karena hal ini menyangkut kepentingan bersama. Seperti firman Allah Subhanahu Wa Ta'alah dalam QS. Surah-Albaqarah 2: Ayat (283) .

وَأِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً ۚ فَإِنْ
 أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ
 وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ أِنَّمِ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا
 تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

¹⁶ Eka Suci Setia Ningrum, Sigit Hermawan, “Analisis Aspek Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan APBDES dan Kemungkinan Berdirinya BUMDes,” (2017).

¹⁷ Fakultas Ekonomi and Universitas Nusa Cendana, “Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Keuangan Bumdes (Studi Kasus Bumdes Ina Huk)” 9, no. 1 (2021): 62–72.

"Dan jika kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak mendapatkan seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Tetapi, jika sebagian kamu memercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Dan janganlah kamu menyembunyikan kesaksian karena barang siapa menyembunyikannya, sungguh, hatinya kotor (berdosa). Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."

Pengelolaan aset di BUMDes Desa Muara Tenang dilakukan dengan cara membagi tugas untuk masing-masing unit usaha yang dijalankan dengan tujuan agar lebih memudahkan pekerjaan. Namun sejauh ini masih terdapat permasalahan yang membuat BUMDes Desa Muara Tenang sulit meningkatkan laba dari hasil usaha. Salah satu permasalahan utamanya yaitu terkait pengelolaan manajemen yang kurang baik sehingga aset-aset yang berpotensi menambah sumber pendapatan bagi desa belum dapat dikembangkan.

Melihat perkembangan teknologi dan informasi maka sudah sepantasnya pihak pengelola BUMDes menerapkan sistem informasi karena dengan adanya sistem informasi semua data akan dapat dikelola dengan baik yang mana akan memberikan dampak positif dalam pengambilan keputusan serta dapat mendukung terciptanya standar transparansi yang lebih baik. Selain itu agar kegiatan usaha yang dijalankan mendapatkan keberkahan dan keridhoan dari Allah maka hendaklah para pelaku usaha menjalankan bisnis dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam yang terdiri dari (tauhid, keadilan, keseimbangan, akhlak dan kebebasan individu) yang berlandaskan dalil syar'iyah yakni (Al-Quran, Assunah, Ijma, dan Qiyas). Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul penelitian "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, dan Transparansi Pengelolaan Laporan Keuangan Terhadap Pengelolaan Aset Pada Badan Usaha Milik Desa Dalam Perspektif Islam (Studi Empiris Pada Bumdes Desa Muara Tenang, Kecamatan Semende Darat Tengah, Kabupaten Muara Enim)."

C. Fokus dan Sub-Fokus Peneliti

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti melakukan pembatasan ruang lingkup penelitian dengan tujuan agar dapat fokus ke penelitian yang akan diteliti secara mendalam. Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, dan Transparansi Pengelolaan Laporan Keuangan Terhadap Pengelolaan Aset Pada Badan Usaha Milik Desa Dalam Perspektif Islam (Studi Empiris Pada Bumdes Desa Muara Tenang, Kecamatan Semende Darat Tengah, Kabupaten Muara Enim).”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas maka ditemukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi di lingkungan badan usaha milik desa, Desa Muara Tenang, kec. Semende Darat Tengah.
2. Bagaimana transparansi laporan keuangan di lingkungan badan usaha milik desa, Desa Muara Tenang, kec. Semende Darat Tengah.
3. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi dan transparansi pengelolaan keuangan terhadap pengelolaan aset dalam perspektif islam.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pokok permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi di lingkungan badan usaha milik desa, Desa Muara Tenang, kec. Semende Darat Tengah.
2. Mengetahui transparansi laporan keuangan di lingkungan badan usaha milik desa, Desa Muara Tenang, kec. Semende Darat Tengah.
3. Mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi dan transparansi pengelolaan keuangan terhadap pengelolaan aset dalam perspektif islam.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, menghasilkan manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat untuk penulis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini selain untuk menambah pengetahuan tambahan juga dapat membantu penulis dalam mengembangkan penelitian yang baru terkait dengan sistem informasi akuntansi, dan transparansi dalam persepektif islam dimasa yang akan datang.

2. Manfaat untuk pendidikan

Sebagai tambahan informasi yang dapat difungsikan sebagai bahan kajian dan sumber referensi bacaan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

3. Manfaat untuk BUMDes

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pengelola BUMDes dapat menerapkan sistem informasi akuntansi dan transparansi yang baik dalam melakukan kegiatan usaha sehingga unit usaha yang dikelola dapat memperoleh hasil yang maksimal.

4. Manfaat untuk umum

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan tentang sistem informasi dan transparansi di lingkungan badan usaha milik desa yang dapat diterapkan dalam pengelolaan usaha.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebelum menentukan judul Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, dan Transparansi Pengelolaan Laporan Keuangan Terhadap Pengelola Aset Pada Badan Usaha Milik Desa (Studi Empiris Pada BUMDes Desa Muara Tenang, Kecamatan Semende Darat Tengah, Kabupaten Muara Enim) peneliti terlebih dahulu melihat penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan tujuan agar tidak terjadi kesamaan judul pembahasan yang diteliti, selain itu peneliti juga bermaksud untuk mengembangkan karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian BUMDes. Berikut beberapa kajian Penelitian terdahulu:

1. Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, dan Faktor Sosial Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada BUMDes di Kecamatan Kubutambahan. Penelitian yang dilakukan oleh Wayan Setiawan, Lucy Sri Musmini, dan Putu Julianto. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada BUMDes di Kecamatan Kubutambahan.¹⁸
2. Menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Pamsimas Pada Bumdes Giri Artha. Penelitian yang dilakukan oleh Putu Mega Leni Kusuma Yanti, dan Lucy Sri Musmini. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh BUMDes Giri Artha adalah sebuah aplikasi pambumdesaku yang mampu meningkatkan transparansi.¹⁹
3. Transparansi Pengelolaan Laporan Keuangan BUMDes Terhadap Pelaporan Aset Desa (Studi Fenomenologi Pada BUMDes Desa Karangbendo Kec Ponggok Kab Blitar). Penelitian yang dilakukan oleh Dina Irawati, dan Diana Elvianita Martanti. Hasil dari penelitian ini adalah praktik dari akuntansi yang bersifat transparan dalam bentuk laporan keuangan yang dimiliki oleh BUMDes dan pihak Kantor Desa Karangbendo dalam melaporkan pertambahan aset yang dimiliki oleh instansi dengan panduan “buku data tanah di desa atau kelurahan asal kabupaten.”²⁰
4. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan

¹⁸ Wayan Setiawan, Lucy Sri Musmini, Putu Julianto, “Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Dan Faktor Sosial Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada BUMDes Di Kecamatan Kubutambahan,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*” 10, no. 3 (Universitas Pendidikan Ganesha, Tahun 2019).

¹⁹ Putu Mega Leni Kusuma Yanti, Lucy Sri Musmini, “Menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Pamsimas Pada Bumdes Giri Artha,” 11, no. 1 (2020).

²⁰ Dina Irawati, Diana Elvianita Martanti, “Transparansi Pengelolaan Laporan Keuangan BUMDes Terhadap Pelaporan Aset Desa (Studi Fenomenologi Pada BUMDes Desa Karangbendo Kec Ponggok Kab Blitar),” *Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bisnis* (SNAPER-EBIS 2017).

Keuangan BUMDes Berdasarkan SAK ETAP. Penelitian yang dilakukan oleh Sahrul Hi. Posi, dan Sang Putu Angga Mahendra Putra. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pelaporan keuangan BUMDes berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntansi Publik (SAK ETAP). Pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap pelaporan keuangan BUMDes berdasarkan SAK ETAP. Pelatihan penyusunan laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap pelaporan keuangan BUMDes berdasarkan SAK ETAP.²¹

5. Analisis Penyusunan Konsep Sistem Informasi Akuntansi dan Manajemen Resiko Pada Pengelolaan Kredit Badan Usaha Milik Desa (Studi Kasus Pada BUMDes Bina Usaha Mandiri Desa Dencarik Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng). Penelitian yang dilakukan oleh Gusti Putu Agus Ardika, Putu Sukma Kurniawan, dan Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Data tersebut selanjutnya dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, analisis data triangulasi dan penarikan kesimpulan berdasarkan teori yang telah ditentukan. Hasil penelitian ini yaitu: penyusunan konsep baru sistem informasi akuntansi dan manajemen risiko pada pengelolaan kredit.²²

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah peneliti pahami dan cermati, maka ditemukan beberapa perbedaan fokus penelitian dengan penelitian yang dilakukan saat ini, sehingga tersedia ruang kosong untuk peneliti

²¹ Sahrul Hi. Posi, Sang Putu Angga Mahendra Putra, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan BUMDes Berdasarkan SAK ETAP," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 12, no. 02 (Universitas Pendidikan Ganesha, 2021).

²² Gusti Putu Agus Ardika, Putu Sukma Kurniawan, Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dew, "Analisis Penyusunan Konsep Sistem Informasi Akuntansi Dan Manajemen Resiko Pada Pengelolaan Kredit Badan Usaha Milik Desa (Studi Kasus Pada BUMDes Bina Usaha Mandiri Desa Dencarik Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 9, no. 1 (Universitas Pendidikan Ganesha, 2018).

melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, dan Transparansi Pengelolaan Laporan Keuangan Terhadap Pengelolaan Aset Pada Badan Usaha Milik Desa Dalam Perspektif Islam (Studi Empiris Pada Bumdes Desa Muara Tenang, Kecamatan Semende Darat Tengah, Kabupaten Muara Enim).”

Tabel 1. 1
Ringkasan Kajian Terdahulu

NO	Nama Peneliti Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Wayan Setiawan, Lucy Sri Musmini, Putu Julianto (2019)	Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, dan Faktor Sosial Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada BUMDes di Kecamatan Kubutambahan	Variabel Independen X : Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, dan Faktor Sosial. Variabel dependen Y : Penggunaan Sistem Inform	Menggunakan rancangan deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian ini terdapat pengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada BUMDes di Kecamatan Kubutambahan

			asi Akuntansi		
2	Putu Mega Leni Kusuma Yanti, Lucy Sri Musmini (2020)	Menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Pamsimas Pada Bumdes Giri Artha	Variabel Independen X : Sistem Informasi Akuntansi Variabel Dependen Y : Transparansi Pengelolaan Keuangan	Metode kualitatif dengan jenis penelitian study kasus	Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh BUMDes Giri Artha adalah sebuah aplikasi pambumdesaku yang mampu meningkatkan transparansi
3	Dina Irawati, Diana Elvianita Martanti (2017)	Transparansi Pengelolaan Laporan Keuangan BUMDes Terhadap Pelaporan Aset Desa (Studi Fenomenologi Pada BUMDes Desa Karangbendo Kec Ponggok	Variabel dependen X : Transparansi Pengelolaan Laporan Keuangan Variabel	Pendekatan kualitatif	Hasil dari penelitian ini adalah praktik dari akuntansi yang bersifat transparan dalam bentuk laporan keuangan yang dimiliki oleh BUMDes dan pihak Kantor Desa Karangbendo dalam

		Kab Blitar)	independen Y : Pelaporan Aset Desa		melaporkan pertambahan aset yang dimiliki oleh instansi dengan panduan "buku data tanah di desa atau kelurahan asal kabupaten
4	Sahrul Hi. Posi, Sang Putu Angga Mahendra Putra (2021)	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan BUMDes Berdasarkan SAK ETAP	Variabel dependen X : Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Variabel independen Y :	Penelitian asosiatif yang bersifat kausal atau sebab akibat	hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pelaporan keuangan BUMDes berdasarkan SAK ETAP. Pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap pelaporan keuangan BUMDes berdasarkan SAK ETAP. Pelatihan penyusunan laporan

			Pelaporan Keuangan		keuangan tidak berpengaruh terhadap pelaporan keuangan BUMDes berdasarkan SAK ETAP
5	Gusti Putu Agus Ardika, Putu Sukma Kurniawan, Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi (2018)	Analisis Penyusunan Konsep Sistem Informasi Akuntansi Dan Manajemen Resiko Pada Pengelolaan Kredit Badan Usaha Milik Desa (Studi Kasus Pada BUMDes Bina Usaha Mandiri Desa Dencarik Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng)	Variabel dependen X : Penyusunan Konsep Sistem Informasi Akuntansi dan Manajemen Resiko Variabel independen Y : Pengelolaan Kredit	Menggunakan penelitian kualitatif	Simpulan dari penelitian ini yakni dengan melihat kondisi latar belakang sistem informasi akuntansi dan manajemen risiko saat ini yang menggunakan sistem informasi yang masih sederhana dengan tidak adanya pemisahan tugas dari karyawan-karyawan BUMDes serta manajemen risiko yang belum

					diterapkan selama 2 tahun berdiri yang mengakibatkan adanya risiko kredit, risiko operasional, dan risiko administrasi
--	--	--	--	--	--

Sumber : Data diolah 2022

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu metode yang bersifat deskriptif dan menggunakan analisis secara mendalam.

2. Sumber Data

Dalam hal ini terdapat dua sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diambil secara langsung dari sumbernya untuk keperluan tertentu. Data primer yang diperoleh untuk keperluan penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai pengelola BUMDes dan aparatur desa terkait dengan pengelolaan BUMDes Desa Muara Tenang, kec. Semende Darat Tengah, kab. Muara Enim.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung yang diharapkan dapat melengkapi data primer. Sumber data sekunder dapat diperoleh melalui dokumentasi atau sumber lain yang relevan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Berikut teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian:

a. Observasi Langsung

Merupakan langkah yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung sistem pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di lokasi penelitian guna mendapatkan informasi terkait data yang diperlukan.

b. Dokumentasi

Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan melihat informasi terkait dokumentasi pengelolaan BUMDes di Desa Muara Tenang serta dokumentasi lainnya yang berhubungan dengan pengelolaan BUMDes.

c. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi secara lisan yang dilakukan antara pihak narasumber dan pihak pewawancara untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan. Penulis menggunakan metode wawancara untuk mengumpulkan informasi yang relevan di tempat penelitian, terutama terkait dengan data pengelolaan aset badan usaha milik desa.

4. Pendekatan Penelitian

Dalam hal ini penelitian yang dilakukan di BUMDes Desa Muara Tenang tergolong kedalam ruang lingkup penelitian akuntansi keuangan, hal ini dapat dilihat dari pembahasan tentang penerapan akuntansi, sistem pelaporan, pelaporan keuangan, dan kebijakan yang diambil. Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan maka penelitian ini diklasifikasikan kedalam bentuk penelitian deskriptif.

Penelitian ini menggunakan bentuk pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain

secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²³

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.²⁴ Dalam hal ini penulis menggunakan metode analisis kualitatif untuk melakukan analisis data. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan deskriptif yang lebih banyak uraian dari hasil penelitian yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi secara langsung, dan dokumentasi.

Terdapat tiga langkah yang perlu dilakukan dalam proses penelitian kualitatif diantaranya reduksi data, penyajian data, pengambilan kesimpulan dan verifikasi.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok dalam bagian data yang penting, menemukan tema dan polanya. Dengan demikian, setelah melewati tahap ini maka data akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah proses peneliti dalam melakukan pengumpulan data berikutnya.²⁵

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian, bagan, tabel, hubungan antar kategori, *flowchart* dan lainnya. Dengan tahapan ini, data

²³ Angki Aulia, "Kesadaran Hukum Masyarakat Kampung Mahmud Untuk Memiliki Sertifikat Atas Hak Ulayat," (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, 2013), 66.

²⁴ Maersalah, Musanef, "Pedoman Membuat Skripsi," (Jakarta: Gunung Agung, 1981): 75.

²⁵ Joko Subagyo, "Metode Penulisan Dalam Teori dan Praktek," (Jakarta: Rineka Cipta, 2015): 247.

yang disajikan dapat terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah untuk di pahami.²⁶

c. Pengambilan Kesimpulan Dan Verifikasi

Kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang jelas dan kredibel, seperti yang telah di kemukakan bahwa masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.²⁷

I. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan tentang teori utama yang akan dijadikan landasan dari sebuah penelitian, asumsi dasar teori, hubungan antara teori utama dengan asumsi dasar teori, serta unit-unit dari teori. Dalam hal ini teori yang diuraikan dalam landasan teori merupakan teori yang relevan dan ada keterkaitan dengan penelitian yang akan diteliti.

²⁶ Ibid., 249.

²⁷ Ibid., 252.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian dan penyajian fakta dan data penelitian di BUMDes Desa Muara Tenang, kec. Semende Darat Tengah. Yakni meliputi sejarah berdirinya BUMDes Desa Muara Tenang, Visi dan Misi BUMDes Desa Muara Tenang, Struktur organisasi Badan Usaha Milik Desa.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai analisis data serta hasil temuan penelitian yang didapatkan peneliti tentang “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, dan Transparansi Pengelolaan Laporan Keuangan Terhadap Pengelolaan Aset Pada Badan Usaha Milik Desa Dalam Perspektif Islam (Studi Empiris Pada Bumdes Desa Muara Tenang, Kecamatan Semende Darat Tengah, Kabupaten Muara Enim).”

BAB V PENUTUP

Pada bab terakhir berisi hasil dan kesimpulan, serta saran-saran, dalam hal ini kesimpulan menjelaskan secara ringkas keseluruhan penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Isi dari kesimpulan diperoleh dari hasil penelitian yang berisikan fakta dan data-data dari hasil penelitian yang dapat diambil manfaatnya oleh pihak pemangku kepentingan.

BAB II LANDASAN TEORI

A. *Grand Theory*

1. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Berdasarkan teori dari Davis menjelaskan bahwa “*Technology Acceptance Model (TAM)* adalah suatu model untuk memprediksi dan menjelaskan bagaimana pengguna teknologi menerima dan menggunakan teknologi yang berkaitan dengan pekerjaan pengguna”. Model TAM berasal dari teori psikologis untuk menjelaskan perilaku pengguna teknologi informasi yang berlandaskan pada kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), niat (*intention*) dan hubungan perilaku pengguna (*user behavior relationship*). Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi adalah persepsi pengguna atas kegunaan dan kemudahan penggunaan teknologi informasi sebagai suatu tindakan dalam konteks pengguna teknologi informasi sehingga alasan seseorang dalam melihat manfaat dan kemudahan penggunaan menjadikan tindakan orang tersebut dapat menerima penggunaan teknologi informasi.²⁸

Teori TAM dimaksudkan untuk membantu memprediksi sikap dan perilaku seseorang yang menggunakan teknologi informasi dalam melakukan pekerjaan serta dapat membantu dalam memberikan informasi tentang alasan seseorang memilih menggunakan teknologi informasi untuk proses pencatatan.

2. *Theory Stewardship*

Tidak ada suatu keadaan situasi para manajemen termotivasi untuk tujuan-tujuan individu melainkan lebih fokus untuk tujuan sasaran utama yaitu kepentingan

²⁸ Tri Irawati, Elistya Rimawati, and Nayu Ariloka Pramesti, “Penggunaan *Metode Technology Acceptance Model (TAM)* Dalam Analisis Sistem Informasi Alista (*Application Of Logistic And Supply Telkom Akses*)” 04, no. 2019 (2020): 106–20, <https://doi.org/10.34010/aisthebest.v4i02.2257>.

organisasi. Teori tersebut menyatakan bahwa adanya suatu hubungan diantara kesuksesan organisasi dan kepuasan. Kesuksesan menggambarkan maksimalisasi utilitas kelompok *principals* dan manajemen. Dan filosofi mengenai teori *stewardship* dibangun berdasarkan sifat manusia yaitu bisa berlaku jujur untuk pihak lainnya dan dapat dipercaya, serta memiliki integritas.²⁹

Pada teori *stewardship* terdapat suatu pilihan antara perilaku *self serving* dan *proorganisational*, perilaku pelayan tidak akan dipisahkan dari kepentingan organisasi adalah bahwa perilaku eksekutif disejajarkan dengan kepentingan *principal* dimana para *steward* berada. *Steward* akan menggantikan atau mengalihkan *self serving* untuk berperilaku kooperatif. Sehingga meskipun kepentingan antara *steward* dan *principal* tidak sama, *steward* tetap akan menjunjung tinggi nilai kebersamaan. Sebab *steward* berpedoman bahwa terdapat utilitas yang lebih besar pada perilaku kooperatif, dan perilaku tersebut dianggap perilaku rasional yang dapat diterima.³⁰

Stewardship adalah teori yang mana para pemimpin organisasi usaha digambarkan seperti memilih untuk mendahulukan kepentingan bersama dari pada tujuan-tujuan yang mementingkan urusan pribadi.

B. Teori Yang Digunakan

1. Sistem Informasi Akuntansi

a. Pengertian Sistem

Sistem (*system*) adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang

²⁹ Tri Ikyarti, Nila Aprila, "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Seluma," *Jurnal Akuntansi*, Vol. 9, No. 2 (2019): 133.

³⁰ F X Anton, "Menuju Teori Stewardship Manajemen," n.d. hal. 66.

lebih besar. Contohnya, sekolah tinggi bisnis adalah sistem yang terdiri dari berbagai departemen, masing-masing merupakan subsistem Selanjutnya, sekolah tinggi sendiri adalah subsistem dari universitas. Setiap subsistem didesain untuk mencapai satu atau lebih tujuan organisasi.³¹

Perubahan dalam subsistem tidak bisa dibuat tanpa mempertimbangkan dampak subsistem lain dan pada sistem secara keseluruhan. Konflik tujuan (*goal conflict*) terjadi ketika tujuan subsistem tidak konsisten dengan tujuan subsistem lainnya atau dengan sistem secara keseluruhan. Keselarasan tujuan (*goal congruence*) terjadi ketika subsistem mencapai tujuannya saat berkontribusi dengan tujuan keseluruhan organisasi. Semakin besar organisasi dan sistem yang lebih kompleks, semakin sulit untuk mencapai keselarasan tujuan.³²

b. Pengertian informasi

Informasi (*information*) adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi. Meskipun demikian, ada batasan jumlah informasi yang dapat diserap dan diproses otak manusia. Kelebihan informasi (*information overload*) terjadi ketika batasan tersebut terlewati, mengakibatkan penurunan kualitas dalam pengambilan keputusan dan meningkatkan biaya penyediaan informasi.³³

³¹ Marshall B. Romney, Paul John Steinbart, "Sistem Informasi Akuntansi," Edisi Ketigabelas, (Jakarta: Salemba Empat, 2019): 3.

³² Ibid., 4.

³³ Ibid.

Tabel 2. 1 Karakteristik Informasi Yang Berguna

Relevan	Mengurangi ketidakpastian, meningkatkan pengambilan keputusan, serta menegaskan atau memperbaiki ekspektasi sebelumnya.
Reliabel	Bebas dari kesalahan atau bias; menyajikan kejadian atau aktivitas organisasi secara akurat.
Lengkap	Tidak menghilangkan aspek penting dari suatu kejadian atau aktivitas yang diukur.
Tepat Waktu	Diberikan pada waktu yang tepat bagi pengambil keputusan dalam mengambil keputusan.
Dapat dipahami	Disajikan dalam format yang dapat dimengerti dan jelas.
Dapat diverifikasi	Dua orang yang independen dan berpengetahuan di bidangnya, dan masing-masing menghasilkan informasi yang sama.
Dapat diakses	Tersedia untuk pengguna ketika mereka membutuhkannya dan dalam format yang dapat digunakan.

³⁴ Sumber Data : Marshall B. Rommey, Paul John Steinbart, 2019.

c. Pengertian akuntansi

Terdapat empat pilar standar akuntansi indonesia yang harus dipahami sebelum mempelajari teknis penyusunan laporan keuangan. Pilar standar akuntansi terdiri atas standar akuntansi keuangan, Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP), standar akuntansi syariah, dan standar akuntansi pemerintahan. Perkembangan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diberlakukan di Indonesia telah mengadopsi *International Financial Reporting Standar* (IFRS). Untuk itu Dewan Standar Akuntansi Keuangan

³⁴ Ibid., 5.

(DSAK) telah banyak menghasilkan dan mengesahkan SAK tersebut.³⁵

Berdasarkan definisi akuntansi diantaranya dijelaskan oleh ASOBAT (*A Statement of Basic Accounting Theory*), *American Institute of Ceritifed Public Accountant* (AICPA), dan *Accounting Principle Board* (APB).

- 1) Menurut ASOBAT akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur dan mengomunikasikan *economic information* untuk memungkinkan dibuatnya *judgment* dan keputusan berdasarkan informasi oleh pengguna (*user*) informasi tersebut.
- 2) Menurut *Accounting Principle Board* (APB) *Statement* No. 4: Akuntansi adalah aktivitas jasa. Fungsinya menyediakan informasi kualitatif terutama bersifat keuangan tentang entitas ekonomi yang dimaksudkan agar berguna dalam mengabil keputusan ekonomi.
- 3) Menurut *American Institute of Ceritifed Public Accountant* (AICPA): Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan dengan cara yang signifikan dan dinyatakan dalam nilai uang atas transaksi dan pristiwa yang setidaknya berkarakter keuangan dan menafsirkan hasilnya.
- 4) Menurut Warren pengertian akuntansi didefiniskan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang bekepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.³⁶

Beberapa perkembangan terbaru dalam konvergensi IFRS dalam PSAK sebagaimana yang telah dikutip di *website* Ikatan Akuntansi Indonesia bahwa efektif 1 januari 2015 yang berlau di Indonesia secara garis besar akan konvergen dengan *Intrnational Financial Reporting Satandards* (IFRS) yang berlaku efetif 1 januari 2014. DSAK IAI telah berhasil meminimalisasi perbedaan

³⁵ Faiz Zamzami, Nabella Duta Nusa, "Akuntansi Pengantar 1," Cetakan Pertama, (Yogyakarta: Gadjma Mada University Press, 2016): 1-2.

³⁶ Ibid.

antara kedua standar, dari tiga tahun di 1 Januari 2012 menjadi satu tahun di 1 Januari 2015. Ini merupakan suatu bentuk komitmen Indonesia Melalui DSAK IAI dalam memainkan perannya selaku satu-satunya anggota G20 di kawasan Asia Tenggara. Selain SAK yang berbasis IFRS, DSAK IAI telah menerapkan PSAK dan ISAK yang merupakan produk non IFRS antara lain PSAK 28 dan PSAK 38, psak 45, ISAK 25, dan ISAK 31.³⁷

d. Pengertian sistem informasi akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa, dan mengkombinasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan pihak-pihak luar (seperti pemerintah, masyarakat, investor, dan kreditor) pihak-pihak dalam (terutama manajemen).³⁸

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan suatu bagian yang telah digolongkan, dikumpulkan, diolah, dianalisa, serta dikomninasikan sehingga menghasilkan informasi yang relevan serta dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah alat yang ketika dimasukkan kedalam bidang informasi dan sistem teknologi (TI), dirancang untuk membantu dalam pengelolaan dan pengendalian topik yang terkait dengan organisasi bidang ekonomi keuangan.³⁹

³⁷ Ibid., 4.

³⁸ Otinur, Pagemanan, Warongan, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal persediaan barang pada Toko Campladean Manado," *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, (2017): 169.

³⁹ Siamak Nejadhosseini Soudani, "The Usefulness of an Accounting Information System for Effective Organizational Performance," *International Journal of Economics and Finance* 4, no. 5 (2012), <https://doi.org/10.5539/ijef.v4n5p136>.

e. Komponen-Komponen Sistem Informasi

Sistem informasi memerlukan sumber daya manusia untuk mengoperasikan teknologi informasi. Untuk itu diperlukan orang yang terlatih agar mampu memanfaatkan fasilitas teknologi yang ada supaya dapat memaksimalkan pekerjaan sehingga menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu diperlukan juga pelatihan sumber daya manusia untuk melakukan prosedur pengoperasian dan pemeliharaan sistem informasi agar dapat meminimalisir kesalahan yang mungkin saja terjadi. Sistem informasi akuntansi mempunyai komponen-komponen dasar yang meliputi; sumber daya manusia, Prosedur dan instruksi, data-data, perangkat lunak, infrastruktur, dan pengendalian internal.

Untuk mengukur bagaimana penggunaan sistem informasi yang ada didalam suatu organisasi usaha dapat dilakukan dengan menggunakan komponen-komponen SIA yang meliputi:

- 1) Orang yang menggunakan sistem
- 2) Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data
- 3) Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya
- 4) Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data
- 5) Infrastruktur teknologi informasi, meliputi komputer, perangkat perifer, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam SIA
- 6) Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data SIA.⁴⁰

f. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan pokok dari diselenggarakannya SIA adalah terciptanya pengendalian intern yang melembaga menjadi suatu budaya manajemen yang sehat. Selain itu SIA juga bermaksud untuk:

⁴⁰ Ibid.

- 1) Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan kegiatan keuangan perusahaan.
- 2) Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan perusahaan.
- 3) Melakukan pengendalian terhadap seluruh aspek perusahaan.⁴¹

Dalam lingkup yang sempit, pengendalian intern diterjemahkan sebagai kegiatan-kegiatan berupa: pengecekan jumlah kali bagi tambah dan kurang, validasi kewenangan, dan pengecekan bukti-bukti yang harus melampiri suatu transaksi. Namun sebetulnya pengendalian intern dalam SIA tersebut mempunyai maksud yang lebih luas, yaitu:

- 1) Memperoleh data yang dipercaya

Data yang dikumpulkan dan kemudian disimpan akhirnya menjadi data yang dipercaya karena dapat dipakai oleh berbagai pihak ekstern untuk kepentingan yang berbeda-beda, juga dapat dipercaya karena dapat dipakai oleh intern untuk menentukan tindakan yang tepat dalam kegiatan layanan, penjualan, pengukuran efisiensi dan lain-lain.

- 2) Melancarkan operasi dan efisiensi

Sistem yang baik akan memungkinkan terjadi evaluasi diri untuk meningkatkan kinerja pelayanan dalam rangka mengefisienkan dan memperlancar operasi perusahaan.

- 3) Mengamankan harta perusahaan

Hal ini berarti mencegah usaha-usaha penyelewengan baik disengaja maupun yang tak disengaja, semisal: salah penjumlahan, perkalian, kurang dalam faktur dan sebagainya.

- 4) Memudahkan proses pengambilan keputusan

⁴¹ Anna Mariana, dkk., *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktikal* (Surabaya: UMSurabaya Publishing, 2017), 34.

Data yang terkumpul secara sistematis akan memudahkan untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan keperluan manajemen, termasuk untuk pengambilan keputusan harian bahkan untuk pengambilan keputusan strategis.

5) Mendorong ditaatinya kebijakan manajemen

Sistem yang baik akan melembaga menjadi suatu kebiasaan yang tidak dirasakan sebagai suatu beban, sehingga akan menimbulkan suatu sinergi yang begitu baik, antar karyawan bahu membahu menuju tercapainya tujuan, visi, dan misi perusahaan. Kegiatan seluruh karyawan pada kebijakan manajemen adalah awal dari keberhasilan organisasi.⁴²

2. Transparansi

a. Pengertian Transparansi

Transparansi merupakan suatu bentuk keterbukaan tanpa terjadinya hal-hal yang ditutup-tutupi perihal informasi yang menyangkut kepentingan suatu organisasi, individu, maupun kepentingan orang banyak. Dalam hal terkait pengelolaan keuangan BUMDes diperlukan keterbukaan informasi tanpa ada hal-hal yang di tutupi agar semua usaha dan upaya yang dilakukan untuk kemajuan BUMDes dapat berjalan dengan baik. peraturan pemerintah dalam negeri nomor 113 tahun 2014; tentang pedoman pengolaan keuangan daerah, menyebutkan bahwa transparansi adalah prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapatkan akses informasi seluas-luasnya tentang keuangan daerah.

Transparansi keuangan pertama kali disebut dalam undang-undang no 17 tahun 2003 tentang keuangan negara (UU17/2003). Dalam penjelasan UU 17/2003

⁴² Ibid., 35.

disebutkan bahwa salah satu upaya konkrit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara adalah penyampaian laporan pertanggungjawaban keuangan pemerintah yang memenuhi prinsip-prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti standar akuntansi pemerintah yang telah diterima secara umum. Kebutuhan transparansi keuangan pertama kali disebut dalam undang-undang 17 tahun 2003 tentang keuangan negara (UU17/2003). Dalam UU 17/2003 tersebut transparansi ditetapkan sebagai salah satu asas bahwa pertanggungjawaban keuangan negara merupakan keniscayaan. Pemerintah wajib transparan dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan negara. Penyampaian laporan keuangan kepada publik merupakan wujud "transparansi" dan "akuntabilitas" pengelolaan keuangan negara. Selanjutnya ditetapkan bahwa dalam rangka transparansi dan akuntabilitas disusun standar akuntansi pemerintahan (SAP) (UU 1/2004 tentang perbendaharaan negara). Definisi transparansi didapatkan dalam peraturan pemerintah yang mengatur standar akuntansi pemerintahan yaitu peraturan pemerintah nomor 24 tahun 2004 (PP24/2004) yang telah diganti melalui PP71/2010. Dalam kedua peraturan ini ditemukan batasan "transparansi": Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang undangan.⁴³

Transparansi akses informasi menjadi salah satu hal penting dalam pengawasan terhadap kebijakan dan

⁴³ Agustinus Salleh, "Makna Transparansi Dalam Pegelolaan Keuangan Daerah," *Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Daerah*, hal. 3-4.

program pemerintah. Dalam konsep administrasi publik disebutkan bahwa hak atas informasi meliputi:

- 1) Hak publik untuk memantau atau mengamati perilaku pejabat publik dalam menjalankan fungsi publiknya (*right to observe*);
- 2) Hak publik untuk mengakses informasi (*public access to information*);
- 3) Hak publik untuk berpartisipasi dalam proses pembentukan kebijakan (*right to participate*);
- 4) Kebebasan berekspresi yg salah satunya diwujudkan kebebasan pers (*free & responsible pers*);
- 5) Hak publik untuk mengajukan keberatan apabila hak di atas diabaikan (*right to appeal*) baik melalui administrasi maupun adjudikasi (menggunakan sarana pengadilan semu, arbitrase maupun pengadilan).⁴⁴

Transparansi adalah suatu keadaan dimana segala aspek dari proses penyelenggaraan pelayanan bersifat terbuka dan dapat diketahui dengan mudah oleh para pengguna dan *stakeholders* yang membutuhkan. Jika segala aspek proses penyelenggaraan pelayanan seperti persyaratan, biaya dan waktu yang diperlukan, cara pelayanan, serta hak dan kewajiban penyelenggara dan pengguna layanan dipublikasikan secara terbuka sehingga mudah diakses dan dipahami oleh publik, maka praktik penyelenggaraan pelayanan dapat dinilai memiliki transparansi yang tinggi.⁴⁵

b. Prinsip Dasar Transparansi

1) Informatif

Informatif adalah pemberian arus informasi, berita, penjelasan, mekanisme, prosedur, data, fakta, kepada

⁴⁴ Ibid., 7.

⁴⁵ Mikael R, Florence D Lengkong, and Femmy G Tulusan, "Transparansi Pengelolaan Anggaran Penerimaan Dan Belanja Desa Di Desa Amongena Iii Kecamatan Langowan Timur Kabupaten Minahasa," Vol. 7, No. 102 (2021): 80.

stakeholder yang membutuhkan informasi secara jelas dan akurat. Adapun indikator dari informatif:

- a. Tepat waktu, laporan keuangan harus disajikan tepat waktu agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi, sosial, politik serta untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan tersebut.
- b. Memadai, penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku secara umum di Indonesia mencakup dimuatnya pengungkapan informatif yang memadai atas hal-hal material jelas, informasi harus jelas sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman.
- c. Akurat, informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan bagi pengguna yang menerima dan informasi tersebut. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.
- d. Dapat diperbandingkan, laporan keuangan hendaknya dapat diperbandingkan antar periode waktu dan dengan instansi yang sejenis.
- e. Mudah diakses, informasi harus mudah diakses oleh semua pihak.⁴⁶

2) *Disclosure* (Pengungkapan)

Pengungkapan kepada masyarakat atau publik (*stakeholder*) atas aktivitas dan kinerja *financial*. Adapun indikator dari pengungkapan adalah:

- a. Kondisi keuangan, suatu tampilan atau keadaan secara utuh atas keuangan organisasi selama periode atau kurun waktu tertentu.

⁴⁶ Yuni Yuliana Burhan, "Transparansi Pengelolaan Laporan Keuangan Bumdes Terhadap Pelaporan Dana Desa Pada BUMDes Berkah Desa Pa'lalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar," (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020): 23.

- b. Susunan pengurus, komponen-komponen (unit-unit kerja) dalam organisasi. Struktur organisasi menunjukkan adanya pembagian kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi-fungsi atau kegiatan yang berbeda-beda tersebut diintegrasikan (koordinasi).
- c. Bentuk perencanaan dan hasil dari kegiatan, serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan.⁴⁷

3. Laporan keuangan

a. Laporan keuangan BUMDes

Menurut Permendagri no. 113 tahun 2014 keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa. Setiap BUMDes diharapkan mempunyai laporan keuangan untuk menganalisis kinerja keuangan sehingga dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja serta arus kas BUMDes yang berguna bagi pihak-pihak pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan-keputusan ekonomi serta pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang ada.⁴⁸

Akuntansi keuangan sebagai alat untuk memproses data keuangan dan menyajikannya dalam laporan keuangan, telah digunakan dalam dunia bisnis sejak beberapa abad yang lalu. Prinsip (standar) akuntansi yang digunakan selalu berubah sesuai dengan perubahan sistem bisnis, dan juga dipengaruhi oleh kebutuhan para pemakai informasi. Perubahan yang

⁴⁷ Ibid., 24.

⁴⁸ Sahrul Hi. Posi, Sang Putu Angga Mahendra Putra, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi Dan Pelatihan Penyusunan Laporan keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan BUMDes Berdasarkan SAK ETAP," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 12 No. 02 (2021): 416.

terjadi menunjukkan bahwa akuntansi keuangan sebagai suatu sistem informasi merupakan suatu sistem yang dinamis.⁴⁹

Laporan keuangan BUMDes setidaknya ada empat elemen yang menjadi acuan yakni harta, hutang, biaya dan pendapatan disertai dengan bukti-bukti transaksi yang ada dan sah. hal ini diperkuat dengan SAK EMKM mensyaratkan tiga asumsi dasar yang harus dipenuhi oleh entitas dalam menyusun laporan keuangan yaitu asumsi dasar akrual, kelangsungan usaha dan konsep entitas bisnis.⁵⁰

b. Bentuk-Bentuk Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang biasanya disajikan oleh perusahaan mempunyai bentuk-bentuk yang meliputi:

1) Laporan posisi keuangan

Laporan keuangan merupakan sebuah pemaparan laporan posisi keuangan yang memberikan gambaran tentang aset, kewajiban, dan ekuitas (modal). Laporan posisi keuangan ini menyajikan persamaan dasar akuntansi, yaitu aset = utang dan modal pada tanggal tertentu.⁵¹

2) Laporan laba rugi

Laporan laba rugi menginformasikan dan membandingkan pendapatan yang diperoleh perusahaan dengan biaya selama periode waktu tertentu misal bulanan atau tahunan.⁵²

3) Laporan perubahan modal

⁴⁹ Ni Kadek Sinarwati, dkk, "Akuntansi Keuangan 1," Edisi, (Universitas Pendidikan Ganesha: Singaraja, 2013): 02.

⁵⁰ Siti Mahmuda, "Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Studi Kasus: BUMDes Desa Sungon Legowo Bunga Gresik," *Jurnal Ecopreneur*, Vol. 1 No. 2 (2018): 53.

⁵¹ Faiz Zamzami, Nabella Duta Nusa, "Akuntansi Pengantar 1," Cetakan Pertama, (Gadja Mada University Press: Yogyakarta, 2016): 14

⁵² Ibid., 21.

Laporan perubahan modal menyajikan semua perubahan dalam ekuitas pemilik untuk jangka waktu tertentu. Laporan perubahan modal menjelaskan tentang dampak transaksi ekuitas pemilik selama suatu periode akuntansi.⁵³

4) Laporan arus kas

Laporan arus kas menjelaskan bagaimana perusahaan memperoleh dan menggunakan kas selama satu periode tertentu. Sumber kas disebut arus kas masuk, dan penggunaan kas dikenal sebagai arus kas keluar. Sehingga laporan arus kas diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan yang disusun berdasarkan klasifikasi selama periode tertentu.⁵⁴

5) Catatan atas laporan keuangan

Pada laporan keuangan sudah disajikan angka-angka akuntansi yang tidak selalu menginformasikan secara jelas atau berupa informasi kualitatif yang menjelaskan maksud dari angka-angka tersebut. Laporan keuangan baik laporan posisi keuangan, laporan laba rugi maupun laporan perubahan modal cenderung tidak mencukupi untuk secara penuh menginformasikan hasil operasi dan posisi keuangan perusahaan.⁵⁵

4. Aset

a. Pengertian Aset

Aset berasal dari kata *asset* (bahasa Inggris) dalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah kekayaan. Aset adalah segala sesuatu yang memiliki nilai ekonomi yang dapat dimiliki baik oleh individu, perusahaan,

⁵³ Ibid., 26.

⁵⁴ Ibid., 26.

⁵⁵ Ibid., 28.

maupun dimiliki oleh pemerintah yang dapat dinilai secara finansial.⁵⁶

Dalam peraturan pemerintah nomor 71 tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintah, aset didefinisikan sebagai sumber daya ekonomi yang dikuasai atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masalalu dan dari mana manfaat ekonomi dan sosial dimasa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah atau masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperoleh untuk penyediaan jasa untuk masyarakat umum dan sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.⁵⁷

b. Manajemen Aset

Manajemen aset berasal dari dua kata yaitu manajemen dan aset. Manajemen adalah *“management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating and controlling, utilizing in each both science and art, and followed in order to accomplish predetermined objective”*, artinya manajemen adalah proses yang berbeda yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian, pemanfaatan disetiap ilmu pengetahuan dan seni, dan diikuti dalam rangka untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁵⁸

c. Macam-Macam Aset

Pada umumnya, aset atau aktiva dapat diklasifikasikan menjadi tiga golongan utama yaitu pengklasifikasian aset berdasarkan konvertibilitas,

⁵⁶ Sri Wahyuni, Rifki Khoirudin, “Pengantar Manajemen Aset,” Cetakan Pertama, (Nas Media Pustaka: Makasar, 2020): 01.

⁵⁷ Ibid., 3-4.

⁵⁸ Ibid., 6.

keberadaan fisik dan penggunaannya. Berikut ini adalah macam-macam aset berdasarkan klasifikasinya.

1) **Konvertibilitas**

Yang dimaksud dengan konvertibilitas dalam pengklasifikasian ini adalah kemudahan suatu aset untuk dapat ditukarkan menjadi uang tunai. Berdasarkan konvertibilitas, aset atau aktiva dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu aktiva lancar dan aktiva tidak lancar.

a. Aset Lancar (Aktiva Lancar)

Aset lancar atau aktiva lancar yang dalam bahasa Inggris disebut dengan *current asset* ini yang dapat dengan mudah dikonversikan menjadi kas (uang tunai) dan setara kas (biasanya dalam satu tahun). Aset lancar juga disebut aset likuid. Contoh-contoh aset lancar diantaranya seperti:

- 1) Kas
- 2) Surat-surat berharga (saham, obligasi)
- 3) Piutang dagang
- 4) Perlengkapan kantor
- 5) Persediaan barang dagang
- 6) Deposito jangka pendek

b. Aset Tidak Lancar (Aktiva Tidak Lancar)

Aset tidak lancar adalah aset yang tidak mudah dikoversi menjadi uang tunai atau setara kas. Aset tidak lancar disebut juga aset tetap, aset jangka panjang, atau aset keras. Contoh-contoh aset tidak lancar atau aset tetap:

- 1) Tanah
- 2) Bangunan
- 3) Mesin
- 4) Peralatan
- 5) Paten
- 6) Merek dagang

2) Keberadaan Fisik

Berdasarkan keberadaan fisik, aset dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu aset berwujud dan aset tidak berwujud.

a. Aset Berwujud

Aset berwujud adalah aset yang memiliki keberadaan fisik (kita dapat menyentuh, merasakan, dan melihat). Contoh aset berwujud ini meliputi:

- 1) Tanah
- 2) Bangunan
- 3) Mesin
- 4) Peralatan
- 5) Kas
- 6) Peralatan kantor
- 7) Persediaan barang dagang
- 8) Surat berharga (saham, obligasi)

b. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud adalah aset yang tidak memiliki keberadaan fisik. Contoh aset tidak berwujud meliputi:

- 1) *Good will* (nilai yang dimiliki perusahaan dikarenakan memiliki keistimewaan tertentu)
- 2) Hak paten
- 3) Hak cipta
- 4) Hak sewa
- 5) Merek dagang
- 6) Izin
- 7) Kekayaan intelektual perusahaan

3). Penggunaanya

Aset atau aktiva juga dapat diklasifikasikan berdasarkan penggunaannya. Berdasarkan penggunaan operasionalnya, aset diklasifikasikan sebagai aset operasi atau aset non operasional.

a. Aset Operasional

Aset oprasional adalah aset yang diperlukan dalam oprasional bisnis sehari-hari. Dengan kata lain, aset oprasional digunakan untuk menghasilkan pendapatan. Contoh ast operasional meliputi:

- 1) Kas
- 2) Persediaan
- 3) Bangunan
- 4) Mesin
- 5) Peralatan
- 6) Hak paten
- 7) Hak cipta
- 8) *Good will*

b. Aset Non Operasional

Aset non operasional adalah aset yang tidak diperlukan untuk operasi bisnis sehari-hari tetapi masih dapat menghasilkan pendapatan. Contoh aset non operasional diantaranya:

- 1) Investasi jangka pendek
- 2) Surat berharga (saham, obligasi)
- 3) Tanah kosong
- 4) Penghasilan bungadari deposito tetap.⁵⁹

d. Kinerja Manajemen Aset

Manajemen aset tidak sekedar pengelolaan dan pencatatan daftar aset yang dimiliki. Optimalisasi aset harus dilakukan untuk mencegah kerugian yang ditanggung oleh perusahaan. Aset perusahaan setiap tahunnya harus direview untuk melihat apakah ada aset yang masih bisa dipakai atau harus diganti.⁶⁰

Kinerja manajemen aset perlu diukur secara menyeluruh dan terpadu agar diperoleh informasi untuk pengambilan keputusan dalam rangka optimalisasi aset.

⁵⁹ Ibid., 12-15.

⁶⁰ Ibid., 15.

Tujuan dari pengukuran kinerja aset menurut *Departemen For Transport, Energy And Infrastructurre, Government Of South Australia* adalah untuk mengetahui implikasi apabila terdapat kekurangan dalam penyediaan layanan tersebut.⁶¹

5. Badan Usaha Milik Desa

a. Pengertian BUMDes

BUMDes adalah badan usaha yang secara langsung berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya sebesar-besarnya untuk kesejahteraan masyarakat desa. BUMDes ini sebenarnya telah lama digaungkan oleh pemerintah namun kiprahnya tidak berjalan sebagaimana mestinya. Jauh sebelum terbentuknya Kementerian desa, pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi, pemerintah telah mengamanatkan pembentukan BUMDes. BUMDes harus dibangun dengan semangat kekeluargaan dan kegotong royongan serta menjalankan usaha di bidang ekonomi atau pelayanan umum untuk kesejahteraan bagi masyarakat desa.⁶²

b. Tujuan Pendirian BUMDes

BUMDes harus dibangun dengan semangat kekeluargaan dan kegotong royongan serta menjalankan usaha di bidang ekonomi atau pelayanan umum untuk kesejahteraan bagi masyarakat desa. Peraturan yang mengatur secara rinci BUMDes terdapat dalam peraturan menteri desa, pembangunan daerah tertinggal, dan transmigrasi republik Indonesia nomor 4 tahun 2015 tentang pendirian, pengurusan dan pengelolaan,

⁶¹ Ibid., 16.

⁶² Yuliarti, Norita Citra, and Dimas Dwi Oktavian. "Transparansi Pengelolaan Laporan Keuangan Bumdes Karya Mandiri Pada Pelaporan Aset Desa," 2021, 134–45.

dan pembubaran badan usaha milik desa. Dalam peraturan tersebut menjelaskan bahwa sebagian atau seluruh modal berasal dari desa untuk kesejahteraan masyarakat desa. usaha yang dapat dijalankan pun harus berorientasi untuk meningkatkan pendapatan desa dan kesejahteraan masyarakat desa. Berdasarkan Permendes no 4 tahun 2015 pasal 3, disebutkan juga bahwa pendirian BUMDes bertujuan:

- 1) Meningkatkan perekonomian desa;
- 2) Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa;
- 3) Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa;
- 4) Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga;
- 5) Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga;
- 6) Membuka lapangan kerja;
- 7) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa; dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa.⁶³

BUMDes merupakan salah satu lembaga yang terdapat interaksi ekonomi antara masyarakat dan pemerintah desa, sehingga hal ini juga berdampak pada hubungan pemerintah desa dengan masyarakat yang akan tercipta secara alami. Dan dengan adanya BUMDes ini akan menarik masyarakat untuk memulai usaha kecil-kecilan sehingga perlahan angka kemiskinan akan menurun dan mengangkat keluarga

⁶³ Prayogo P. Harto, Ria Riwandari, "Tinjauan Teoritis Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berbasis Syariah," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, Vol. 6 No. 2 (2018): 172-173.

yang tidak mampu untuk menjadi keluarga yang sejahtera.⁶⁴

6. Kajian Ekonomi Islam

a. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam

Menurut Yusuf Qhardawi, bahwasannya ekonomi Islam memiliki tiga prinsip yaitu tauhid, akhlak, dan keseimbangan. Telah diketahui bersama bahwa dua prinsip pertama adalah prinsip yang tidak ada di konvensional, prinsip keseimbangan dalam konvensional pada praktiknya merupakan prinsip yang mengakibatkan konvensional itu sendiri di tinggal.⁶⁵

Prinsip-prinsip ekonomi Islam menurut Metwally (dalam Abdul Aziz) secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:⁶⁶

- 1) Dalam ekonomi Islam, berbagai sumber daya dipandang sebagai titipan dari Tuhan kepada manusia. Manusia harus mengolah atau memanfaatkan sebaik mungkin demi memenuhi kesejahteraan bersama di dunia, yaitu bermanfaat untuk diri sendiri dan juga orang lain.
- 2) Islam mengakui kepemilikan pribadi dalam batas-batas tertentu, termasuk alat produksi dan faktor produksi. Pertama, kepemilikan individu dibatasi oleh kepentingan masyarakat. Dan kedua, Islam menolak setiap pendapatan yang diperoleh yang tidak sah, apalagi usaha yang dapat menghancurkan masyarakat.
- 3) Kekuatan penggerak utama ekonomi Islam adalah kerjasama. Seorang muslim, entah seorang itu

⁶⁴ Nadya Pakaya, Arie Rorong, Femmey Tulusan, "Transparansi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Komanga Kecamatan Tompaso," (2019): 1-2

⁶⁵ Abdul Aziz, *Dasar – Dasar Ekonomi Islam*, 1 ed, (Cirebon: CV. ELSI PRO, 2015): 76. Oleh Abdul Aziz and M Ag, <i>DASAR – DASAR EKONOMI ISLAM</i>, n.d. n.d.

⁶⁶ Ibid., 76-77.

pembeli, penjual, penerima upah, pembuat keuntungan dan sebagainya, harus berpegang pada tuntunan Allah SWT dalam firman-Nya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ
إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۗ وَلَا
تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

*"Wahai orang-orang yang beriman!
Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu
dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam
perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama
suka di antara kamu. Dan janganlah kamu
membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang
kepadamu."(QS. An-Nisa' 4: Ayat 29)*

- 4) Pemilikan kekayaan pribadi harus berperan sebagai kapital produktif yang akan meningkatkan besaran produk nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebagaimana firman Allah SWT:

آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَأَنْفِقُوا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُسْتَخْفِينَ
فِيهِ ۗ فَالَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَأَنْفَقُوا لَهُمْ أَجْرٌ كَبِيرٌ

"Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan infakkanlah (di jalan Allah) sebagian dari harta yang Dia telah menjadikan kamu sebagai penguasanya (amanah). Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menginfakkan (hartanya di jalan Allah) memperoleh pahala yang besar."(QS. Al-Hadid 57: Ayat 7)

Sistem ekonomi Islam menolak terjadinya akumulasi kekayaan yang dikuasai oleh beberapa orang saja.

- 5) Islam menjamin kepemilikan masyarakat, dan penggunaannya direncanakan untuk kepentingan orang banyak. Prinsip ini didasari Sunnah Rasulullah yang menyatakan bahwa, “Masyarakat punya hak yang sama atas air, padang rumput dan api.” Sunnah Rasulullah tersebut menghendaki semua industri ekstraktif yang ada hubungannya dengan produksi air, tambang, bahkan bahan makanan, yang harus dikelola oleh Negara.
- 6) Seorang muslim harus takut kepada Allah dan hari akhir, sebagaimana firman Allah (QS. Al-Baqarah 2: Ayat 281).

وَاتَّقُوا يَوْمًا تُرْجَعُونَ فِيهِ إِلَى اللَّهِ ۖ ثُمَّ تُوَفَّى كُلُّ نَفْسٍ مَّا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

"Dan takutlah pada hari (ketika) kamu semua dikembalikan kepada Allah. Kemudian setiap orang diberi balasan yang sempurna sesuai dengan apa yang telah dilakukannya, dan mereka tidak dizalimi (dirugikan)." (QS. Al-Baqarah 2: Ayat 281)

- 7) Seseorang yang kelebihan hartanya atau kekayaannya dan mencapai (nisab) tertentu diwajibkan untuk membayar zakat. Zakat merupakan alat distribusi sebagian kekayaan orang kaya, yang ditujukan untuk orang miskin dan yang membutuhkan. Menurut pendapat para ulama, zakat dikenakan 2,5 % untuk kekayaan yang tidak semua produktif.

b. Konsep Ekonomi Islam

Berdasarkan pada beberapa pendapat para fuqaha (ahli fiqih dalam Islam) ketika mendeskripsikan fiqih al-mu'amalah maka setidaknya ditemukan tiga prinsip, yaitu:

- 1) Pada dasarnya aktivitas ekonomi itu boleh dilakukan sampai ada dalil yang mengharamkannya,
- 2) Prinsip hukum ekonomi syariah yang kedua adalah mu'amalah, hendaknya dilakukan dengan cara suka sama suka dan tidak ada unsur paksaan dari pihak manapun, dan
- 3) Kegiatan ekonomi yang dilakukan hendaknya mendatangkan maslahat dan menolak madharat (*jalb al-mashalih wa dar'u al-mafasid*).⁶⁷

Ada beberapa dasar hukum yang menjadi landasan pemikiran dan penentuan konsep dasar ekonomi syariah, antara lain:

- 1) Alqur'an. Alquran merupakan dasar hukum utama konsep ekonomi syariah, karena Alqur'an merupakan ilmu pengetahuan yang berasal langsung dari Allah. Beberapa ayat dalam Alqur'an merujuk pada perintah kepada manusia untuk mengembangkan sistem ekonomi yang bersumber pada hukum Islam. Di antaranya terdapat pada Alqur'an surah Fussilat: 42, Az-Zumar: 27 dan Al Hasyr: 22.
- 2) Hadis dan sunnah. Hadis dan sunnah merupakan perkataan, perbuatan dan takrir dari Nabi Muhammad SAW. Kedua sumber ini dapat dijadikan dasar penetapan ekonomi syariah.
- 3) Ijtihad. Ijtihad menurut bahasa adalah bersungguh-sungguh dalam mencurahkan pikiran. Sedangkan menurut istilah syara' ijtihad adalah mencurahkan seluruh kemampuan dan pikiran dengan sungguh-sungguh dalam menetapkan hukum syariat dengan caracara tertentu. Ijtihad merupakan sumber hukum yang ketiga setelah Al-qur'an dan hadis, yang berfungsi untuk menetapkan suatu hukum apabila

⁶⁷ Zulaeha Noni, Putu Sukma Kurniawan, I Nyoman Putra Yasa. "Perancangan Pengalokasian Dana Desa Berbasis Prinsip Syariah Melalui Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) (Studi Kasus di Desa Pegayaman Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng)," (2019): 127.

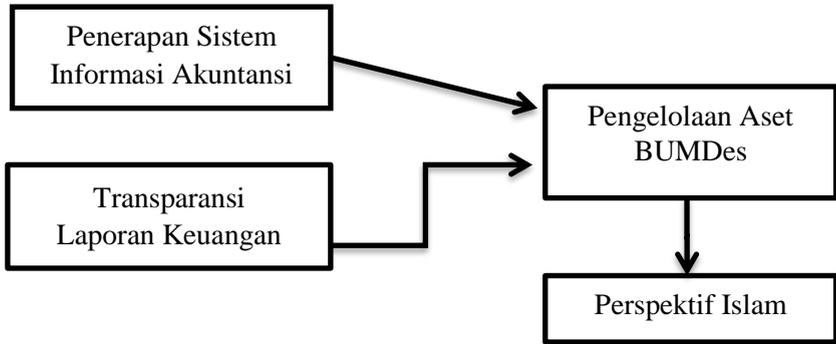
hukum tersebut tidak dibahas didalam alqur'an dan hadis dengan syarat menggunakan akal sehat dan pertimbangan yang matang.⁶⁸

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir pada penelitian ini merupakan dasar pijakan atas faktor-faktor permasalahan penting yang telah diidentifikasi sebelumnya dengan tujuan untuk merespon rumusan masalah.

Dalam hal ini penerapan sistem informasi akuntansi mempunyai peran penting dalam pengambilan keputusan baik oleh pihak internal maupun eksternal meskipun terkadang penggunaan SIA berbasis komputer masih sulit untuk diterapkan dengan sempurna karena keterbatasan sumber daya manusianya. Selain itu sistem informasi dapat menjadi wadah untuk menyampaikan informasi yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang dijalankan khususnya informasi keuangan sehingga dengan kemudahan akses informasi melalalui SIA akan meningkatkan standar transparansi. Dengan begitu akan memberikan pengaruh positif terhadap pengelolaan aset usaha serta akan lebih mudah untuk mendapatkan pendanaan tambahan karena berhasil mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Akan tetapi juga perlu diperhatikan etika dalam prinsip-prinsip ekonomi islam yang berlandaskan Al-Quran dan Al-Hadis. Dalam Al-Quran dijelaskan bahwa Allah SWT menghalalkan jual beli dan mengharamkan ribah. Oleh sebab itu sebagai seorang muslim harus lebih hati-hati dalam mengelola usaha agar terhindar dari perbuatan yang dilarang dalam prinsip ekonomi islam. Berikut gambaran kerangka berfikir dalam penelitian ini:

⁶⁸ Ibid., 46.



Gambar 2. 1 Kerangka berfikir

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang berkaitan dengan penerapan sistem informasi akuntansi, penerapan transparansi laporan keuangan, dan pengelolaan aset BUMDes, dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan SIA BUMDes Desa Muara Tenang masih menggunakan sistem pencatatan secara manual. Tingkat kesesuaian komponen SIA pada pendapatan dan pengeluaran BUMDes Desa Muara Tenang belum 100% memenuhi kriteria penggunaan SIA. Dari enam komponen SIA yang terdiri dari sumber daya manusia (SDM), prosedur dan intruksi, data SIA, *software*, infrastruktur, dan kontrol internal terdapat tiga komponen yang sesuai dan tiga komponen yang tidak sesuai. Komponen yang tidak sesuai meliputi, data SIA, *software*, dan kontrol internal ketiga komponen ini belum memadai sehingga tidak memenuhi kriteria dari penggunaan SIA.

Tingkat transparansi laporan keuangan yang ada di BUMDes Desa Muara Tenang masih tergolong kurang transparan hal ini ditunjukkan dari empat indikator yang digunakan dalam penelitian diantara: indikator pertama yaitu keterbukaan informasi keuangan. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menemukan bahwa laporan keuangan yang dibuat oleh BUMDes Desa Muara Tenang hanya diketahui oleh pihak pengelola BUMDes dan pemerintah desa saja. Indikator kedua yaitu kemudahan akses informasi. Laporan keuangan BUMDes Desa Muara Tenang sulit untuk diakses oleh masyarakat. Indikator ketiga yaitu kelengkapan informasi. Untuk perihal kelengkapan informasi pemerintah desa terlihat kurang jelas dalam menginformasikan kepada masyarakat terkait pengelolaan usaha dan pengelolaan keuangan BUMDes. Dan indikator keempat yaitu Keterbukaan proses pencatatan. Dari temuan yang ada terlihat bahwa proses pencatatan transaksi-transaksi yang dilakukan selama kegiatan operasional berlangsung hanya diketahui oleh pengelola BUMDes dan aparat desa.

Pengelolaan aset desa yang dilakukan oleh BUMDes Desa Muara Tenang dimulai dari membuat perencanaan awal, melakukan pembagian tugas kepada setiap anggota, kemudian melakukan kegiatan usaha yang telah direncanakan, lalu dilakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan operasional.

B. Rekomendasi

Setelah melihat hasil penelitian yang dilakukan di BUMDes Desa Muara Tenang setidaknya ada tiga rekomendasi yang dapat penelitian sampaikan yaitu:

1. Peneliti melihat bahwa dalam penelitian ini masih terdapat ruang yang dapat dikembangkan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut oleh karena itu peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian dibidang Sistem Informasi Akuntansi dan Transparansi.
2. Sistem Informasi Akuntansi merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang dapat dipelajari dan digunakan untuk keperluan pembelajaran dan pengelolaan bisnis untuk itu peneliti merekomendasikan kepada pembaca untuk dapat mempelajari lebih dalam terkait SIA karena didalamnya terdapat banyak manfaat yang dapat kita ambil untuk menambah pengetahuan dan kepentingan dalam pengelolaan usaha.
3. Ada beberapa saran untuk BUMDes Desa Muara Tenang:
 - a. Sumber daya manusia yang mengelola BUMDes Desa Muara Tenang belum mampu mengoperasikan sistem komputer dengan baik oleh karena itu dalam penggunaan SIA BUMDes Desa Muara Tenang masih menggunakan sistem pencatatan secara manual untuk itu peneliti menyarankan agar menggunakan sistem komputerisasi yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pekerjaan. Untuk itu pengelola BUMDes Perlu melakukan pelatihan dalam mengoperasikan perangkat komputer

agar dapat mendukung peralihan dari sistem pencatatan manual ke sistem komputerisasi.

- b. Mengenai transparansi yang ada di BUMDes Desa Muara Tenang yang saat ini belum begitu transparan maka peneliti menyarankan agar pengelola bersikap lebih transparan supaya tidak menimbulkan kecurigaan dari masyarakat.
- c. Mengenai pengelolaan aset desa yang dikelola oleh BUMDes yang belum mampu membuahkan hasil seperti yang diinginkan maka peneliti menyarankan agar pengelola BUMDes melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap pengelolaan usaha yang dijalankan agar kedepannya dapat memberikan laba yang maksimal.
- d. Peneliti menyarankan dalam menjalankan kegiatan usaha selain untuk mencari keuntungan juga perlu diperhatikan hal-hal yang dilarang di dalam prinsip ekonomi islam agar terhindar dari perbuatan yang menyebabkan dosa.

DAFTAR RUJUKAN

- Zaenal Arifin dan Amran Tasai, “Kumpulan Kosakata Ilmiah Untuk Perguruan Tinggi,” (Jakarta: Akademika Presindo, 2006), 32.
- Badudu dan Sultan Mohammad Zain, “Efektifitas Bahasa Indonesia,” (Jakarta: Balai Pustaka, 2010): 1487.
- Faujan Otinur, Sifrid S. Pagemanan, Jessy Warongan, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal persediaan barang pada Toko Campladean Manado,” *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, (2017): 169.
- Dedy Aries Poae David P. E. Saerang, “Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah dan Aksesibilitasnya Terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Di Pemerintahan Kabupaten Kepulauan Talaud,” *Jurnal Accountability*, Vol. 2, No. 1 (2013): 30.
- Sri Wahyuni, Rifki Khoirudin, “Pengantar Manajemen Aset,” Cetakan Pertama, (Nas Media Pustaka: Makasar, 2020): 01.
- <http://www.gogle.com/amp/s/www.gramedia.com/literasi/macambadan-usaha/> amp/ (diakses 11 April 2022).
- Muhastafa Edwin Nasution, “Pengenalan Eksklusif Ekonomi Isla,”(Jakarta: Kencanan Penada Media Group, 2007), 15.
- Ivan Rahmat Santoso, “Ekonomi Islam,” (Gorontalo: UNG Press Gorontalo, 2016), 19.
- Kristiani, Wahyu. (2012). “Analisis pengaruh efektivitas Teknologi sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pegawai PT. Kim Eng Skuritas Indonesia.” Skripsi. Jakara Universitas Guna Darma.

- Putu Mega, Leni Kusuma, and Lucy Sri Musmini, “Menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan 116 Transparansi Pengelolaan Keuangan Pamsimas Pada Bumdes Giri Artha,” 11, no. 1 (2020).
- Sahrul Hi. Posi, Sang Putu Angga Mahendra Putra, “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan Bumdes Berdasarkan SAK ETAP,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 12, no. 02 (2021): 264.
- Mega, Kusuma, and Musmini, “Menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Pamsimas Pada Bumdes Giri Artha. Norita Citra Yulianti and Dimas Dwi Oktavian, “Transparansi Pengelolaan Laporan Keuangan Bumdes Karya Mandiri Pada Pelaporan Aset Desa,” (2021): 134–45.
- Eka Suci Setia Ningrum, Sigit Hermawan, “Analisis Aspek Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan APBDES dan Kemungkinan Berdirinya BUMDes,” (2017).
- Fakultas Ekonomi and Universitas Nusa Cendana, “Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Keuangan Bumdes (Studi Kasus Bumdes Ina Huk)” 9, no. 1 (2021): 62–72.
- Wayan Setiawan, Lucy Sri Musmini, Putu Julianto, “Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Dan Faktor Sosial Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada BUMDes Di Kecamatan Kubutambahan,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*” 10, no. 3 (Universitas Pendidikan Ganesha, Tahun 2019).
- Dina Irawati, Diana Elvianita Martanti, “Transparansi Pengelolaan Laporan Keuangan BUMDes Terhadap Pelaporan Aset Desa

(Studi Fenomenologi Pada BUMDes Desa Karangbendo Kec Ponggok Kab Blitar),” Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bisnis (SNAPER-EBIS 2017).

Gusti Putu Agus Ardika, Putu Sukma Kurniawan, Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dew, “Analisis Penyusunan Konsep Sistem Informasi Akuntansi Dan Manajemen Resiko Pada Pengelolaan Kredit Badan Usaha Milik Desa (Studi Kasus Pada BUMDes Bina Usaha Mandiri Desa Dencarik Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng),” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*” 9, no. 1 (Universitas Pendidikan Ganesha, 2018).

Angki Aulia , “Kesadaran Hukum Masyarakat Kampung Mahmud Untuk Memiliki Sertifikat Atas Hak Ulayat.”(Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, 2013): 66.

Maoersalah, Musanef, “Pedoman Membuat Skripsi,” (Jakarta: Gunung Agung, 1981): 75.

Joko Subagyo, “Metode Penulisan Dalam Teori dan Praktek,”(Jakarta: Rineka Cipta, 2015): 247.

Tri Ikyarti, Nila Aprila, “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Seluma,” *Jurnal Akuntansi*, Vol. 9, No. 2 (2019): 133.

F X Anton, “Menuju Teori Stewardship Manajemen,” n.d. hal.66.
Marshall B. Rommey, Paul John Steinbart, “Sistem Informasi Akuntansi,” Edisi Ketigabelas, (Jakarta: Salemba Empat, 2019): 3.

Faiz Zamzami, Nabella Duta Nusa, "Akuntansi Pengantar 1," Cetakan Pertama, (Yogyakarta: Gadjra Mada University Press, 2016): 1-2.

Siamak Nejadhosseini Soudani, "The Usefulness of an Accounting Information System for Effective Organizational Performance," *International Journal of Economics and Finance* 4, no. 5 (2012), <https://doi.org/10.5539/ijef.v4n5p136>.

Otinur, Pagemanan, Warongan, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal persediaan barang pada Toko Campladean Manado," *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, (2017): 169.

Anna Mariana, dkk., *Sitem Informasi Akuntansi Teori dan Praktikal* (Surabaya: UMSurabaya Publishing, 2017): 34.

Agustinus Salleh, "Makna Transparansi Dalam Pegelolaan Keuangan Daerah," *Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Daerah*, hal. 3-4.

Mikael R, Florence D Lengkong, and Femmy G Tulusan, "Transparansi Pengelolaan Anggaran Penerimaan Dan Belanja Desa Di Desa Amongena Iii Kecamatan Langowan Timur Kabupaten Minahasa," Vol. 7, No. 102 (2021): 80.

Yuni Yuliana Burhan, "Transparansi Pengelolaan Laporan Keuangan Bumdes Terhadap Pelaporan Dana Desa Pada BUMDes Berkah Desa Pa'lalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar," (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020): 23.

Sahrul Hi. Posi, Sang Putu Angga Mahendra Putra, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi Dan Pelatihan Penyusunan Laporan keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan

BUMDes Berdasarkan SAK ETAP,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 12 No. 02 (2021): 416.

Ni Kadek Sinarwati, dkk, ”Akuntansi Keuangan 1,” Edisi, (Universitas Pendidikan Ganesha: Singaraja, 2013): 02.

Siti Mahmuda, “Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Studi Kasus: BUMDes Desa Sungon Legowo Bunga Gresik,” *Jurnal Ecopreneur*, Vol. 1 No. 2 (2018): 53.

Sri Wahyuni, Rifki Khoirudin, “Pengantar Manajemen Aset,” Cetakan Pertama, (Nas Media Pustaka: Makasar, 2020): 01.

Yuliarti, Norita Citra, and Dimas Dwi Oktavian. “Transparansi Pengelolaan Laporan Keuangan Bumdes Karya Mandiri Pada Pelaporan Aset Desa,” 2021, 134–45.

Prayogo P. Harto, Ria Riwandari, “Tinjauan Teoritis Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berbasis Syariah,” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, Vol. 6 No. 2 (2018): 172-173.

Nadya Pakaya, Arie Rorong, Femmey Tulusan, “Transparansi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Komanga Kecamatan Tompaso,” (2019): 1-2.

Abdul Aziz, *Dasar – Dasar Ekonomi Islam*, 1 ed, (Cirebon: CV. ELSI PRO, 2015): 76. n.d.

Zulaeha Noni, Putu Sukma Kurniawan, I Nyoman Putra Yasa. “Perancangan Pengalokasian Dana Desa Berbasis Prinsip Syariah Melalui Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) (Studi Kasus di Desa Pegayaman Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng),” (2019): 127.

Harmono, "Tinjauan Politik Hukum Atas Implementasi Kebijakan Pembentukan Badan Usaha Milik Desa" *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2, n. 9 (2017) : 74.

Khairullah, Wawancara, (Muara Tenang, 03 febuari 2022).

Dewi Sumarti, Dokumentasi, (Muara Tenang, 03 febuari 2022)

PERMENDES PDTT nomor 4 tahun 2015 tentang pendirian, pengurusan dan pengelolaan, dan pembubaran badan usaha milik desa, diakses pada 05 febuari 2022 (<https://ppidkemkominfo.files.wordpress.com/2016/08/pmdesa-no-4-th-2015>)

Harmudin, Dewi Sumarti, Wawancara, (Muara Tenang, 03 febuari 2022).

Irawati, Dina, and Diana Elvianita Martanti. "BUMDes Terhadap Pelaporan Aset Desa (Studi Fenomenologi Pada BUMDes Desa Karangbendo Kec Ponggok Kab Blitar)" 2017 (2017): 27–28.

<https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2015/47TAHUN2015PP.pdf>

S Sutaryo, "Praktik Pengelolaan Aset Desa Di Pemerintahan Desa Provinsi Jawa Tengah," *AKRUAL: Jurnal Akuntansi* 7, no. 2 (2016): 153, <https://doi.org/10.26740/jaj.v7n2.p140-162>.

LAMPIRAN

1. Surat Pra Riset

	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	
	<small>Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung</small>	
Nomor	: 2481 /Un.16/DE/PP.00.9/12/ 2021	Bandar Lampung, 08 Desember 2021
Sifat	: Biasa	
Lampiran	: 1 Eks	
Perihal	: Permohonan Izin Pra Riset	

Kepada Yth,
Kepala Desa Muara Tenang Kec. Semende Darat Tengah
Di -
Muara Enim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini disampaikan permohonan izin untuk mengadakan pra riset guna penulisan skripsi mahasiswa kami sebagai berikut:

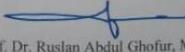
Nama / NPM	: Ali Mustar / 1851030348
Jurusan / Semester	: Akuntansi Syariah / VII (tujuh)
Judul Skripsi	: Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Transparansi Pengelolaan Laporan Keuangan Terhadap Pengelolaan Aset Pada Badan Usaha Milik Desa (Studi Empiris Pada BUMDes Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim)
Lokasi Penelitian	: Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan
Penanggungjawab	: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Penelitian ini semata-mata untuk kepentingan ilmiah sebagai data dalam penulisan skripsi yang bersangkutan, sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu bersama ini dilampirkan 1 (satu) Eks. Proposal penelitian dimaksud.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan


 Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M. Si
 NIP. 19800801 200312 1 001

2. Balasan Surat Pra Riset

**PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM**
KECAMATAN SEMENDE DARAT TENGAH
DESA MUARA TENANG

Kode Post 3336

Nomor : 140/MT/2021
Hal :

Muara Tenang, 13 Desember 2021
Kepada Yth
Ibu Any Eliza, M.Ak
Kepala Jurusan Akuntansi Syariah
Di_ _____
Tempat _____

Dengan Hormat
Yang Bertanda Tangan Dibawah ini:
Nama : Harmudin
Jabatan : Kepala Desa Muara Tenang

Dengan ini kami menerangkan bahwa :
Nama : Ali Mustar
NPM : 1851030348
Prodi/Fakultas : Akuntansi Syariah/Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di Desa Muara Tenang, Kecamatan Semende Darat Tengah, Kabupaten Muara Enim sebagai syarat pengajuan seminar proposal dengan judul: **Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Transparansi Pengelolaan Laporan Keuangan Terhadap Pengelolaan Aset Pada Badan Usaha Milik Desa (Studi Empiris Pada Bumdes Desa Muara Tenang, Kecamatan Semende Darat Tengah, Kabupaten Muara Enim).**

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Kepala Desa Muara Tenang

HARMUDIN

3. Surat Izin Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung
 Bandar Lampung, 26 April 2022

Nomor : 1634 /Un.16/DE/PP.00.9/04/ 2022
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 Eks
 Perihal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth,
 Kepala Desa Muara Tenang Kec. Semende Darat Tengah
 Kabupaten Muara Enim
 Di –
 Sumatera Selatan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini disampaikan permohonan izin untuk mengadakan riset guna penulisan skripsi mahasiswa kami sebagai berikut:

Nama / NPM : Ali Mustar / 1851030348
 Jurusan / Semester : Akuntansi Syariah / VIII (delapan)
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Transparansi Pengelolaan Laporan Keuangan Terhadap Pengelolaan Aset Pada Badan Usaha Milik Desa Dalam Perspektif Islam (Studi Empiris Pada BUMDes Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim)
 Lokasi Penelitian : Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan
 Penanggungjawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Penelitian ini semata-mata untuk kepentingan ilmiah sebagai data dalam penulisan skripsi yang bersangkutan, sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu bersama ini dilampirkan 1 (satu) Eks. Proposal penelitian dimaksud.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

 Prof. Dr. Tulus Suryanto, SE, M.M, Akt, CA
 NIP.19700926 200801 1 008

4. Balasan Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM
KECAMATAN SEMENDE DARAT TENGAH
DESA MUARA TENANG

Nomor : 140/37/MT/2022
Hal : Persetujuan Penelitian

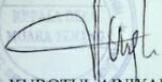
Muara Tenang, 28 April 2022
Kepada Yth.
A. Zuliansyah, M.M
Kepala Jurusan Akuntansi Syariah
Di- Tempat

Dengan Hormat
Yang Bertanda Tangan Dibawah ini:
Nama : Harmudin
Jabatan: Kepala Desa Muara Tenang

Dengan ini kami menerangkan bahwa :
Nama : Ali Mustar
NPM : 1851030348
Prodi/Fakultas : Akuntansi Syariah/Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah kami setujui untuk melaksanakan penelitian di desa Muara Tenang, kecamatan Semende Darat Tengah, Kabupaten Muara Enim dengan judul: "**Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, dan Transparansi Pengelolaan Laporan Keuangan Terhadap Pengelolaan Aset Pada Badan Usaha Milik Desa Dalam perspektif Islam (Studi Empiris Pada Bumdes Desa Muara Tenang, Kecamatan Semende Darat Tengah, Kabupaten Muara Enim).**"

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

an. Kepala Desa Muara Tenang
Sekretaris Desa

KUROTUL AINIYAH, A.Md

5. Kisi-kisi Instrumen Wawancara

Wawancara dengan pihak BUMDes Desa Muara Tenang

1. Bagaimana sejarah awal terbentuknya organisasi usaha BUMDes Desa Muara Tenang ?
2. Bagaimana bentuk struktur organisasi BUMDes Desa Muara Tenang ?
3. Apa saja visi dan misi BUMDes Desa Muara Tenang ?
4. Apa saja program-program usaha yang dijalankan oleh BUMDes Desa Muara Tenang ?
5. Dana yang dijadikan modal usaha oleh BUMDes Desa Muara Tenang diperoleh dari mana saja ?
6. Bagaimana penggunaan sistem informasi akuntansi di BUMDes Desa Muara Tenang ?
7. Apakah BUMDes Desa Muara Tenang sudah menggunakan SIA berbasis komputer ?
8. Bagaimana BUMDes Desa Muara Tenang melakukan pengambilan keputusan dalam SIA ?
9. Bagaimana bentuk pencatatan laporan keuangan BUMDes Desa Muara Tenang ?
10. Bagaimana bentuk transparansi yang dilakukan oleh BUMDes Desa Muara Tenang ?
11. Bagaimana agar masyarakat dapat mengakses informasi terkait keuangan BUMDes Desa Muara Tenang /
12. Apakah BUMDes Desa Muara Tenang sudah bersikap transparan kepada masyarakat Desa Muara Tenang ?
13. Bagaimana pengelolaan aset yang dilakukan oleh BUMDes Desa Muara Tenang ?
14. Apa saja potensi usaha yang dapat dikembangkan di Desa Muara Tenang ?
15. Bagaimana perkembangan usaha yang dilakukan oleh BUMDes Desa Muara Tenang ?
16. Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan oleh BUMDes Desa Muara Tenang dalam melakukan pengelolaan aset ?
17. Apa saja manfaat yang diperoleh masyarakat setelah BUMDes didirikan ?
18. Apa saja kendala yang dihadapi oleh BUMDes Desa Muara Tenang saat menggunakan SIA ?

6. Dokumentasi penelitian



7. Surat keterangan hasil turnitin



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN
 Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
 Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor: B-376 / Un.16 / P1 / KT / VI / 2022

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **Ahmad Zarkasi, S.Ag., M.Sos. I**
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Artikel Ilmiah Dengan Judul:

**ANALIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, DAN TRANSPARANSI
 PENGELOLAAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN ASET PADA BADAN
 USAHA MILIK DESA DALAM PERSPEKTIF ISLAM (Studi Empiris Pada Bumdes Desa
 Muara Tenang, Kecamatan Semende Darat Tengah, Kabupaten Muara Enim)**
 Karya :

NAMA	NPM	FAK/ PRODI
ALI MUSTAR	1851030348	FEBI/AKS

Bebas Plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 14 %. Dan dinyatakan ***lulus*** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 02 Juni 2022
 Kepala Pusat Perpustakaan



Ahmad Zarkasi, S.Ag., M.Sos. I
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan